

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM
MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

(Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau

Kabupaten Bengkalis)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada

Jurusan Administrasi Negara



Oleh

SRI NURFITRIANI

11675200329

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM
MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

(Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau

Kabupaten Bengkalis)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada

Jurusan Administrasi Negara



Oleh

SRI NURFITRIANI

11675200329

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI NURFITRIANI

NIM : 11675200329

JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JUDUL SKRIPSI : STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Mhd. Rafi S.Sos, M.Si

NIK. 130 717 059

MENGETAHUI:

DEKAN FAKULTAS

EKONOMI DAN ILMU SOSIAL



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

ADMINISTRASI NEGARA



Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si

NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI NURFITRIANI
NIM : 11675200329
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)

HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA / 21 MARET 2020

PANITIA PENGUJI

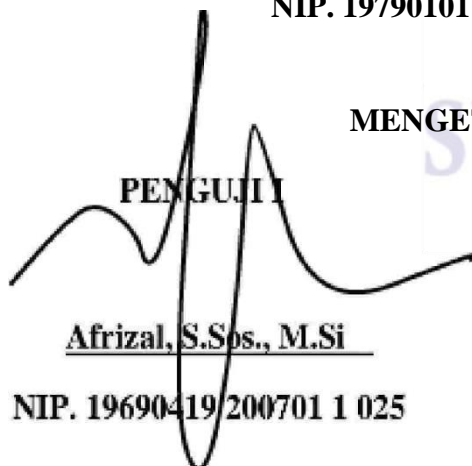
KETUA


Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si

NIP. 19790101 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Afrizal, S.Sos., M.Si
NIP. 19690419 200701 1 025

PENGUJI II


Devi Deswimar, S.Sos., M.Si
NIK. 130 411 027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka

Pekanbaru, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan

SRI NURFITRIANI

11675200329

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nam ALLAH SWT Alhamdulillahirobbil'alamin, telah Engkau Ridho'I dan Rahmati langkah Hamba-Mu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan Segala Ketulusan dan Kerendahan Hati, Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada :

Bapakku Tersayang PAING SATRIA dan Ibuku Tercinta SRI DIANA

Sebagai tanda bakti, cinta dan hormatku. Terimakasih atas segala limpahan do'a, cinta dan kasih sayang yang luar biasa, serta tiada henti memberikan semangat dan dukungan. Semoga kelak dapat menjadi anak yang selalu membanggakan dan membawa kebahagiaan untuk kalian.

Untuk Adikku tercinta MUHAMMAD MUHKLIS

Terimakasih atas segala do'a, dukungan, semangat dan kasih sayangnya.

Terimakasih untuk Keluarga Besarku, Keponakanku, Sahabat-Sahabat Tercinta, dan Teman-Teman Seperjuangan.

Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

(Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau

Kabupaten Bengkalis)

SRI NURFITRIANI
11675200329

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada UPT Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi UPT DAMKAR dalam menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan dan mengetahui kendala-kendala dalam penanggulangannya di wilayah Kota Duri. Pada penelitian ini indikator yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.12/Menhut-II/2009 dan buku panduan menurut Saharjo, Adinugroho memiliki 3 indikator yaitu Pencegahan, Pemadaman, dan Pasca Kebakaran. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan Analisis SWOT dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara purposive sampling dimana melalui observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian ini adalah Kepala UPT serta Komandan Regu, Operator, Anggota Pemadam Kebakaran dan Masyarakat. Hasil penelitian ini strategi yang dilakukan belum sesuai dengan Peraturan Menteri dan panduan menurut Saharjo, Adinugroho tentang pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Ini dibuktikan dengan adanya strategi yang belum dilakukan oleh UPT DAMKAR dan data kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Kota Duri seperti Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan masih mengalami kenaikan. Kendala UPT DAMKAR yaitu kurang kesadaran masyarakat, jalur akses sulit dijangkau, terbatas sumber air, faktor cuaca, dan kurang fasilitas sarana dan prasarana, dan kurangnya anggota pemadam. Hasil dari Analisis SWOT UPT DAMKAR berada di posisi kuadran II dengan strategi Diversifikasi Strategi, serta titik koordinat (0,65 ; -0,05) dan hasil dari IFAS–Internal dan EFAS–External Kekuatan 2,33, Kelemahan 1,03, peluang 1,54, dan ancaman 1,64.

Kata Kunci: Strategi, UPT Pemadam Kebakaran, Pencegahan, Pemadaman, Pasca Kebakaran, Analisis SWOT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wrwb.

Puji syukur kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang *Dhoif* ini bisa selalu Istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beriring salam setulus hati kepada baginda Nabi Muhammad dan ahlul baitnya (*Shallallâhu 'alaihi wa âlihi wa sallam*), sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi *inspiring leader* dan *inspiring human* bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita di hari perhitungan kelak. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kekhilafan untuk itu penulis mohon maaf kepada pembaca. Selanjutnya atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Paing Satria dan Ibunda Sri Diana, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a restu, kasih sayang, keihklasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis sehingga dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adikku tersayang Muhammad Muhklis dan Riska Alenza, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta do'a restu. Keluarga Besar Bapak dan Mamak yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar
4. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana penulis menimba banyak ilmu.
5. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana penulis menimba banyak ilmu.
6. Bapak Dr. Kamaruddin. S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana penulis menimba banyak ilmu.
7. Bapak Dr. Jhon Afrizal S.H.I, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, tempat di mana penulis masih menimba banyak ilmu.
8. Ibu Ihkwani Ratna, SE, M.Si. Ak, sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal mulai perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Mhd. Rafi S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Skripsi, yang dengan kesabaran hati telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan, meluangkan waktu untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

10. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Administrasi Negara yang telah meluangkan waktu nya untuk kami dalam menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

11. Sahabat tercinta dan rekan bertukar pikiran Kiki Fatmala Sari S.T., Cibia, Yuli Novita Sari S.T., Cibia, Safrida Ika Guslianto S.T., Cibia, Nur Siah S.T., Cibia, Zul Fachmi S.Sos, Devi Purnama Rizal, Opi Aprinalia, Mia Isgianti S.Sos, dan Bima Septama Putra S.Sos selama penulisan skripsi.

12. Seluruh keluarga Administrasi Negara lokal E dan teman seperjuangan Administasi Negara yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang kita miliki bersama.

13. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran bagi penulis kedepannya. Terima kasih.

Pekanbaru, 20 Oktober 2019

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Strategi.....	15
2.2 Manajemen Strategi.....	17
2.3 Strategi Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengertian Penanggulangan	24
2.5 Kebakaran.....	25
2.6 Faktor Penyebab Kebakaran Hutan dan lahan	27
2.7 Landasan Hukum.....	29
2.8 Analisis Situasi Menggunakan SWOT	29
2.9 UPT Pemadam Kebakaran (Damkar).....	33
2.9.1 Tugas dan Fungsi Pemadam Kebakaran (Damkar)	33
2.9.2 Visi dan Misi Pemadam Kebakaran (Damkar)	36
2.10 Pandangan Islam Tentang Larangan Membakar Hutan dan lahan (Merusak Lingkungan Hidup).....	36
2.11 Penelitian Terdahulu.....	39
2.12 Definisi Konsep.....	40
2.13 Konsep Operasional	41
2.14 Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.3 Jenis Dan Sumber Data	44
3.4 Informan Penelitian	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data	47
--------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM..... 49

4.1 Sejarah Duri.....	49
-----------------------	----

4.2 Keadaan Geografi Duri	50
---------------------------------	----

4.3 Sejarah Pemadam Kebakaran Duri.....	51
---	----

4.4 Motto, Visi, Dan Misi Pemadam Kebakaran	52
---	----

4.4.1 Motto Pemadam Kebakaran.....	52
------------------------------------	----

4.4.2 Visi Pemadam Kebakaran.....	52
-----------------------------------	----

4.4.3 Misi Pemadam Kebakaran.....	52
-----------------------------------	----

4.4.4 Makna dan Arti Logo Pemadam Kebakaran	52
---	----

4.5 Struktur Organisasi.....	54
------------------------------	----

4.6 Tugas-Tugas Pokok Dari Struktur Organisasi	56
--	----

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 63

5.1 Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi	
---	--

Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis).....	63
--	----

5.1.1 Pencegahan.....	64
-----------------------	----

5.1.2 Pemadaman.....	76
----------------------	----

5.1.3 Pasca Kebakaran Hutan dan lahan.....	86
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Kendala dalam Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis) 94

5.3 Analisis SWOT Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis) ... 101

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 105

A. KESIMPULAN 105

B. SARAN..... 107

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.2 Luas Kebakaran Hutan dan lahan Per Kecamatan	2
Tabel 1.3 Hostpot (Titik Kebakaran) Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan	6
Tabel 1.4 Sarana Penanggulangan Kebakaran Menurut Jenisnya pada UPT DAMKAR Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.....	10
Tabel 2.1 Matriks SWOT	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 2.3 Konsep Operasional	41
Tabel 5.1 Strategi Indikator Pencegahan	64
Tabel 5.2 Strategi Dalam Pemadaman	76
Tabel 5.3 Strategi Dalam Pasca Kebakaran Hutan dan lahan.....	86
Tabel 5.4 Perhitungan IFAS - Internal.....	101
Tabel 5.5 Perhitungan EFAS - External.....	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Grafik Persebaran Hotspot (Titik Kebakaran) Kec. Mandau	7
Gambar 1.2 Grafik Persebaran Hotspot (Titik Kebakaran) Kec. Bathin Solapan ..	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Logo Pemadam Kebakaran	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	55
Gambar 5.1 Titik Koordinat.....	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia telah membentuk Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) diberbagai daerah di Indonesia. Setiap Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) ada yang memiliki beberapa UPT yang tersebar di daerah-daerah kabupaten/kota. Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) merupakan lembaga penanggulangan bencana yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran. Salah satu perangkat daerah yang dimaksud adalah petugas Pemadam Kebakaran . Petugas Pemadam Kebakaran memiliki tugas pokok yaitu pencegahan kebakaran, pemadam kebakaran dan penyelamatan jiwa dan ancaman kebakaran dan bencana lainnya. Petugas Pemadam Kebakaran juga bertugas dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan. Dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan petugas kebakaran sudah mendapat pelatihan khusus dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) supaya terlatih dalam penanganannya.

Kebakaran hutan dan lahan yang sering terjadi di Indonesia sebagian besar diakibatkan oleh aktivitas manusia dalam rangka pembukaan lahan yang akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian. Pembukaan lahan dengan cara tak terkendali berpotensi menyebabkan kebakaran yang luas dan dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup. Kebakaran yang terjadi dapat merusak hampir seluruh

komponen penyusun hutan, sehingga tujuan pengelolaan dan fungsi hutan tidak tercapai. Mengingat kerusakan dan dampak yang diakibatkan sangat merugikan baik dari sisi ekonomi maupun ekologi yang mengganggu peranan dalam keseimbangan lingkungan. Ketidakseimbangan alam telah terjadi dan mengakibatkan bencana yang sulit dipulihkan dalam waktu singkat. Untuk mempelajari dampak negatif yang ditimbulkan kebakaran hutan dan lahan terhadap produksi pertanian.

Data kebakaran yang didapat dari Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis yang telah dijelaskan dalam rekapitulasi luas kebakaran hutan dan lahan (ha) per Kabupaten Bengkalis 2015-2019 yaitu:

Tabel 1.1 Luas Kebakaran Hutan dan lahan Per Kecamatan

No	Kecamatan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Luas (ha)	%	Luas (ha)	%	Luas (ha)	%	Luas (ha)	%	Luas (ha)	%
1	Bengkalis	36	0,07	97	0,19	28,5	0,05	25,5	0,05	170	0,33
2	Bantan	48,7	0,11	252	0,59	0,5	0,01	2	0,01	155	0,36
3	Bukit Batu	34	0,07	169	0,35	0	0	3	0,01	44,5	0,09
4	Siak Kecil	15,7	0,02	111	0,15	56	0,07	12	0,02	107	0,14
5	Bandar Laksamana	0	0	0	0	15,1	0,02	25,7	0,04	60	0,09
6	Mandau	118	0,65	211	1,17	33	0,18	41	0,23	36	0,02
7	Bathin Solapan	0	0	0	0	44,5	0,06	114	0,15	205,5	0,27
8	Tualang Muandau	0	0	0	0	0	0	32	0,03	105	0,09
9	Pinggir	159	0,12	286	0,21	12	0,01	1,5	0,01	130,2	0,10
10	Rupat	825	0,92	216	0,24	16	0,02	78	0,09	1.144	1,28
Jumlah		1.236,4		1.342		205,6		334,7		2157,2	

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, maka telah dijelaskan kebakaran hutan dan lahan per kecamatan pada tahun 2015 sebanyak 1.236,4 ha, dengan daerah kebakaran terluas ada di kecamatan Rupert sebanyak 825 ha atau 0,92%, disusul oleh Pinggir 159 ha atau 0,12%, Mandau 118 ha atau 0,65%, Bantan 48,7 ha atau 0,11%, Bengkalis 36 ha atau 0,07%, Bukit Batu 34 ha atau 0,07%, Siak Kecil 15,7 ha atau 0,02%, dan daerah yang tidak terkena kebakaran yaitu Bandar Laksamana, Bathin Solapan, dan Tualang Muandau. Pada tahun 2016 kebakaran hutan dan lahan meningkat dan luas kebakaran hutan dan lahan berjumlah 1.342 ha, dengan daerah kebakaran terluas di Pinggir sebanyak 286 ha atau 0,21%, disusul Bantan 252 ha atau 0,59%, Rupert 216 ha atau 0,24%, Mandau 211 ha atau 1,17%, Bukit Batu 169 ha atau 0,35%, Siak Kecil 111 ha atau 0,15%, Bengkalis 97 ha atau 0,19%, dan daerah yang tidak terbakar yaitu Bandar Laksamana, Bathin Solapan dan Tualang Muandau. Pada tahun 2017 terjadi penurunan kebakaran hutan lahan yaitu sebanyak 205,6 ha, yang daerah terluas di Kecamatan Siak Kecil 56 ha atau 0,07%, disusul Bathin Solapan 44,5 ha atau 0,06%, Mandau 33 ha atau 0,18%, Bengkalis 28,5 atau 0,05%, Rupert 16 ha atau 0,02%, Bandar Laksamana 15,1 ha atau 0,02%, Pinggir 12 ha atau 0,01, Bantan 0,5 ha atau 0,01, dan daerah yang tidak terbakar Bukit Batu, dan Tualang Muandau.

Kebakaran Hutan dan lahan pada Tahun 2018 di Kabupaten Bengkalis semakin naik menjadi 334,7 ha. Dari 11 kecamatan, Bathin Solapan menjadi Kecamatan dengan luas lahan terbakar terluas yaitu 114 ha atau 0,15%, disusul Rupert 78 ha atau 0,09%, Mandau 41 ha atau 0,23%, Tualang Muandau 32 ha atau 0,03%, Bandar Laksamana 25,7 ha atau 0,04%, Bengkalis 25,5 ha atau 0,05%,

Stak Kecil 12 ha atau 0,02%, Bukit Batu 3 ha atau 0,01%, Bantan 2 ha atau 0,01%, dan Pinggir 1,5 ha atau 0,01%. Dan Pada Tahun 2019 terjadi kenaikan kebakaran hutan dan lahan seluas 2.157,2 ha, yang daerah kebakaran tertinggi yaitu Kecamatan Rupat sebanyak 1.144 ha atau 1,28%, disusul dengan Bathin Solapan 205,5 ha atau 0,27%, Bengkalis 170 ha atau 0,33%, Bantan 155 ha atau 0,36%, Pinggir 130,2 ha atau 0,10%, Tualang Mandau 105 ha atau 0,09%, Bandar Laksamana 60 ha atau 0,09%, Bukit Batu 44,5 ha atau 0,09%, dan Mandau 36 ha atau 0,02%.

Penanggulangan karhutla mengalami kelambanan di tahun 2018, Ini disebabkan adanya rasa nyaman atau kelengahan dalam penanggulangan karhutla. Kelengahan terjadi karena pada tahun 2017 sudah tidak ada kabut asap lagi, sehingga karhutla terjadi penanggulangan lengah dan lambat dalam mengantisipasi bencana karhutla di tahun 2018. Padahal 2 tahun lalu penanggulangan karhutla sudah cukup baik dilaksanakan (GoRiau.com). Menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tahun 2019 diprediksi akan lebih kering, dan terasa panas terik dari tahun sebelumnya. Salah satu faktor penyebab kekeringan itu akibat fenomena El Nino. El Nino merupakan fenomena pemanasnya suhu muka laut di Samudera Pasifik bagian tengah hingga timur. Dampak El Nino yang terjadi di sejumlah daerah Indonesia adalah kondisi kering dan berkurang curah hujan. Kekeringan pada tahun 2019 tak terjadi seperti pada 2015 silam. Fenomena El Nino pada tahun 2015 bergerak lemah hingga kuat sehingga membuat musim kemarau panjang. Sementara tahun 2019 fenomena El

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nino terindikasi dalam kategori lemah hingga tujuh bulan kedepan (CNN Indonesia).

Dampak kebakaran hutan dan lahan yang paling menonjol adalah terjadinya kabut asap yang merupakan indikator penanda bahwa semakin luasnya hutan yang terbakar. Kabut asap hasil dari kebakaran hutan di Riau telah meresahkan dan sangat mengganggu kesehatan masyarakat sehingga sejumlah layanan kesehatan terutama puskesmas yang ada di Riau ramai berdatangan pasien yang terjangkit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit ini menyerang di kalangan masyarakat terutama anak-anak, ibu hamil dan orang tua yang daya tahan fisiknya sangat lemah, terganggunya aktivitas pendidikan, terganggunya aktivitas sektor pertanian akibat lemahnya sinar matahari, terganggunya aktivitas penerbangan dan lintas pelayaran bahkan transportasi darat, serta punahnya keanekaragaman hayati baik flora dan fauna.

Salah satu daerah di Provinsi Riau yang terkena dampak dari kebakaran hutan yaitu wilayah Kota Duri. Pada tanggal 13 September 2019 tingkat pencemaran udara di wilayah Kota Duri berada dikisaran 300 hingga 500 *psi*, yang menunjukkan level berbahaya bagi kesehatan. Hal ini ditandai dengan semakin pekatnya kabut asap di daerah Duri yang mempengaruhi jarak pandang. Kondisi yang semakin memburuk menyebabkan banyak masyarakat yang terkena Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), pada dua minggu terakhir tercatat 700 pasien yang terkena ISPA termasuk pneumonia, asma, diare, influenza, iritasi mata dan iritasi kulit (riaulantang.com). Berikut data titik hotspot atau titik kebakaran yang sering terjadi di wilayah Kota Duri:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Hostpot (Titik Kebakaran) Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Hostpot (Titik Kebakaran)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Mandau	Air Jamban	24	11	14	17	14
2	Mandau	Talang Mandi	7	0	0	0	0
3	Mandau	Pematang Pudu	11	20	4	7	9
4	Mandau	Batang Serosa	0	3	0	4	0
5	Mandau	Duri Barat	0	3	0	1	0
6	Mandau	Gajah Sakti	0	2	0	1	0
7	Mandau	Babusallam	0	1	0	0	0
8	Mandau	Harapan Baru	0	3	0	0	0
9	Mandau	Bathin Betuah	0	4	0	0	0
Jumlah			42	47	18	30	23

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Titik Hostpot/Titik Kebakaran				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Bathin Solapan	Simpang Padang	26	23	11	26	17
2	Bathin Solapan	Boncah Mahang	2	3	0	0	4
3	Bathin Solapan	Sebangar	0	2	1	1	1
4	Bathin Solapan	Buluh Manis	0	6	4	5	3
5	Bathin Solapan	Balai Makam	0	7	1	2	3
6	Bathin Solapan	Petani	0	20	10	20	11
7	Bathin Solapan	Tambusai Batang Dui	0	1	1	0	0
8	Bathin Solapan	Bumbung	0	5	1	0	2
9	Bathin Solapan	Pamesi	0	1	0	2	1
10	Bathin Solapan	Air Kulim	0	5	0	3	2
11	Bathin Solapan	Pematang Obo	0	1	0	0	2
Jumlah			28	74	29	59	46

Sumber: Kantor UPT DAMKAR 2019

Berdasarkan tabel 1.3 diatas Hostpot (Titik Kebakaran) hutan dan lahan pada tahun 2015 untuk Kecamatan Mandau ada 3 Kelurahan yang menjadi Hostpot (Titik Kebakaran) dengan jumlah 24 titik, dan Kecamatan Bathin Solapan terdiri dari 2 desa yang menjadi Hostpot (Titik Kebakaran) dengan jumlah 28 titik. Pada tahun 2016 juga terjadi kebakaran, Hostpot (Titik Kebakaran) di Kecamatan Mandau bertambah menjadi 6 kelurahan dan 2 desa dengan jumlah 47 titik, kemudian Hostpot (Titik Kebakaran) di Kecamatan Bathin Solapan juga

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah menjadi 11 desa dengan jumlah 74 titik. Pada tahun 2017 Hostpot (Titik Kebakaran) di Kecamatan Mandau menurun menjadi 2 desa dengan jumlah 18 titik, untuk Kecamatan Bathin Solapan juga menurun menjadi 7 desa dengan jumlah 29 titik. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi dimana Hostpot (Titik Kebakaran) di Kecamatan Mandau menjadi 5 kelurahan dengan jumlah 30 titik, dan Kecamatan Bathin Solapan menjadi 7 desa dengan jumlah 59 titik. Pada tahun 2019 mengalami penurunan pada Hostpot (Titik Kebakaran) di Kecamatan Mandau menjadi 2 kelurahan dengan jumlah 23 titik, untuk Kecamatan Bathin Solapan mengalami kenaikan Hostpot (Titik Kebakaran) yaitu 10 desa dengan jumlah 46 titik.

Berdasarkan data tabel 1.3 diatas telah menjelaskan sebaran Hostpot (Titik Kebakaran), peneliti juga menyajikan data sebaran nya dalam bentuk grafik agar mudah dilihat peningkatan atau penurunannya sebagai berikut:



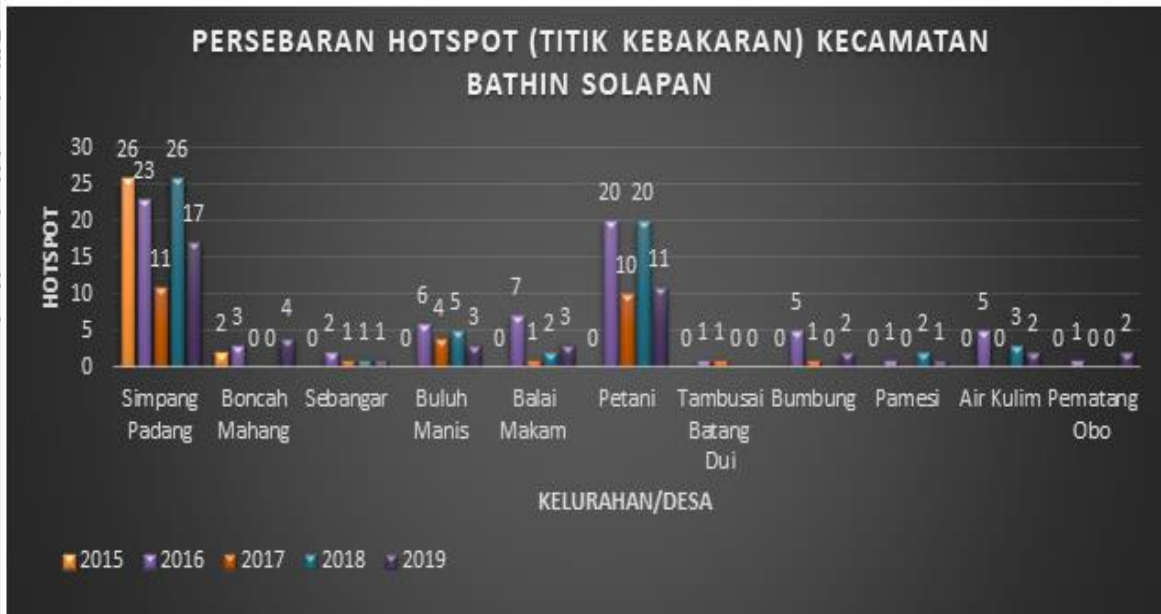
Gambar 1.1 Grafik Persebaran Hotspot (Titik Kebakaran) Kec. Mandau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.2 Grafik Persebaran Hotspot (Titik Kebakaran)
Kecamatan Bathin Solapan

Jika dilihat dari grafik-grafik diatas dapat dilihat dengan jelas hosptot (titik kebakaran yang terjadi di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, dari data juga dapat dilihat persebaran baik itu mengalami kenaikan atau penurunan dalam persebaran nya.

Dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan, Pemerintah Kabupaten Bengkalis memiliki Kantor Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) yang terletak di Bengkalis. Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) memiliki 5 UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) yang tersebar di daerah-daerah Kabupaten Bengkalis salah satu nya di Kecamatan Mandau Kota Duri yang bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau. Pelatihan khusus yang dilakukan petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) di lapangan yaitu latihan fisik, keterampilan atau kemampuan, khususnya sejak tiga bulan pertama saat mulai

ditugaskan. Program pendidikan dan latihan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan setiap petugas lapangan. UPT DAMKAR Duri memiliki dua wilayah kerja yaitu Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan. Selain itu, UPT DAMKAR di Kota Duri terdiri dari 30 personil. Setiap 1 tim Pemadam Kebakaran terdiri dari 10 orang untuk menangani setiap lokasi yang terjadi kebakaran. Faktanya 10 orang personil dalam 1 tim masih kesulitan dalam menaklukkan kobaran api, sehingga mengakibatkan personil kelelahan bahkan hingga pingsan.

Strategi yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran terhadap sumber daya manusia yaitu untuk petugas penyelamatan mendapatkan pendidikan dan latihan yang lebih sering dibandingkan dengan petugas pemadaman, ini dikarenakan petugas penyelamatan membutuhkan kemampuan teknis dalam menghadapi kejadian, terkadang juga petugas penyelamatan dapat membantu petugas pemadaman dan sebaliknya. Selain mendapatkan latihan dan pendidikan, petugas lapangan juga melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja baik dilakukan secara regu ataupun pleton. Evaluasi dilakukan tidak hanya dengan komandan tetapi bisa dilakukan oleh anggota regu. Pada dasarnya setiap organisasi memiliki strategi karena untuk mewujudkan tujuan organisasi harus punya rencana kegiatan. Strategi yang dipandang bagus dan sesuai serta nyata memberikan kontribusi kemajuan perlu dipertahankan keberadaannya, sedangkan untuk strategi yang dipandang tidak sesuai dan tidak dapat memberikan kontribusi kemajuan pada organisasi perlu dirumuskan kembali. Strategi yang disusun sesuai dengan prosedur jika tidak diimbangi dengan dukungan dan partisipasi dari masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pemerintah, sehingga strategi yang sudah disusun sesuai visi dan misi dari UPT DAMKAR tidak dapat terealisasi dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Sarana Penanggulangan Kebakaran Menurut Jenisnya pada UPT DAMKAR Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Sarana Penanggulangan	Jumlah
1	Mobil Pemadam Kebakaran	3 buah
2	Mesin Pompa	5 buah
3	Selang Kebakaran	25 buah
4	Baju Anti Panas	5 Pasang
5	Tabung Oksigen	2 buah
6	Racun Api Tepung Kering	3 buah
7	Helm Personil	4 buah
8	Kampak Personil	10 buah
9	Sarung Tangan	3 Pasang
10	Radio	4 buah
11	Nozzle	6 unit
12	Sepatu	5 Pasang
13	Huwaei	3 buah

Sumber: Kantor UPT DAMKAR Kecamatan Mandau 2019

Berdasarkan tabel diatas 1.4 dapat dilihat bahwa sarana yang ada pada UPT DAMKAR terdiri dari: 3 buah Mobil Pemadam Kebakaran, 5 buah mesin pompa, 25 buah selang kebakaran, 5 Pasang baju anti panas, 2 buah tabung oksigen, 3 buah racun api tepung terigu, 4 buah helm personil, 10 buah kampak personil, 3 pasang sarung tangan, 4 buah radio, 6 unit nozzle, 5 pasang sepatu, dan 4 buah Huwaei.

UPT DAMKAR Dalam pelaksanaan strategi memiliki beberapa target yang hendak dicapai untuk mencapai tujuan dan sasaran UPT Pemadam Kebakaran sehingga arah kebijakan dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan penanggulangan dapat mengoptimalkan mitigasi bencana kebakaran, peningkatan

kapasitas Aparatur dan layanan pemerintah daerah, terkualifikasinya Aparatur melalui diklat internal maupun external, peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penanganan kebakaran, peningkatan pengawasan dan pengendalian proteksi kebakaran hutan, dan dapat melakukan peningkatan kemampuan dan pemahaman masyarakat terhadap pencegahan dan penganggulangan bencana kebakaran.

Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan UPT DAMKAR mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2001 tentang pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan lahan yang dijelaskan oleh Peraturan Menteri Kehutanan No. P:12/Menhut-II/2009 tentang pengendalian kebakaran hutan dan lahan. UPT DAMKAR memiliki tugas melaksanakan usaha-usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta perlindungan keselamatan jiwa termasuk harta kekayaan dari kebakaran. Berdasarkan pemaparan permasalahan akibat kebakaran hutan dan lahan diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul terkait **“STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kendala apa saja yang terjadi pada UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan lahan di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian “Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)” adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)
- b. Untuk Mengetahui Kendala UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan lahan di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan sebagai syarat untuk melengkapi syarat guna mendapat gelar sarjana.
- b. Untuk bahan informasi atau bahan pertimbangan bagi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

- c. Untuk memberikan informasi dan bahan referensi kepada pihak lain yang ingin meneliti dengan pokok permasalahan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemaparan yang sistematis maka dibuatlah pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis sumber data, teknik dan pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan sejarah singkat UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, struktur organisasi dan uraian tugas kantor ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya pada Bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup strategi pada UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

BAB VI : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil dan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Strategi

Menurut George (1997:18) kata Strategi berasal; dari kata Yunani “*strategos*”, yang berarti jenderal, sedangkan secara harfiah berarti “seni para jenderal”. Kata ini mengacu pada suatu jaringan yang kompleks dari pemikiran, ide-ide, pengertian yang mendalam, pengalaman, sasaran, keahlian, memori, persepsi, dan harapan yang membimbing untuk menyusun suatu kerangka pemikiran umum agar kita dapat memutuskan tindakan-tindakan yang spesifik bagi tercapainya tujuan. Strategi dalam kantor pemerintahan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup dari suatu pemerintahan atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.

Konsep lain menurut Akdon (2011:2-4) strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangan konsep mengenai strategi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Sejalan dengan pendapat Hayes dan Weel Wright strategi mengandung arti semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan, termasuk didalamnya pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Secara umum didefinisikan bahwa strategi adalah rencana atau taktik yang digunakan sebagai cara penyelesaian dari segala target yang akan dicapai, sebagai *goal* dari sebuah tujuan baik individu maupun kelompok. Menurut Koten dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Salusu, 1994:104-105) strategi dibedakan menjadi beberapa tipe diantaranya adalah:

- a. *Corporate Strategy* (strategi organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, nilai, tujuan, inisiatif-inisiatif strategi yang baru yang membahas apa yang harus dilakukan dan untuk siapa;

- b. *Program Strategy* (strategi program)

Strategi ini terfokus pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu yang dilancarkan dan pada intinya ingin melihat apa dampak strategi tersebut dalam sasaran organisasi;

- c. *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya)

Strategi ini memutuskan perhatian pada maksimalisasi pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu berupa tenaga, keuangan, dan teknologi.

- d. *Institutional Strategy* (strategi instusi)

Fokus dari strategi ini institusional adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategis.

Dari keempat tipe strategi yang dikemukakan oleh Koten tersebut ternyata strategi tidak hanya bagaimana sebuah tujuan bisa tercapai saja, tetapi terdapat poin-poin yang menjadi tujuan dan *goal* agar target yang ingin dicapai benar-benar tercapai dengan strategi-strategi yang dibuat. Perlu adanya kesinambungan antara strategi-strategi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Manajemen Strategi

Menurut Wahyudi dalam (Akdon, 2011:5) Manajemen Strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.

Pendapat yang lain yaitu manajemen strategic adalah proses yang berkesinambungan dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pelaksanaan kemudian bergerak kearah suatu peninjauan kembali dan penyempurnaan strategik tersebut, karena keadaan didalam dan diluar perusahaan/ organisasi yang selalu berubah. Proses manajemen strategik adalah cara yang akan dilakukan para penyusun strategi menentukan tujuan-tujuan dan juga membuat keputusan-keputusan strategic, keputusan strategik juga untuk mencapai tujuan.

Menurut Sofjan (2016:9) Manajemen Stratejik merupakan proses penetapan misi, visi, dan tujuan organisasi, serta pengembangan kebijakan dan program pelaksanaan untuk mencapainya. Oleh karena itu, untuk menjalankan manajemen stratejik, suatu organisasi perlu mengetahui dimana posisi organisasi perusahaan ini sekarang berada, kemana tujuan perusahaan yang direncanakan akan dituju, serta bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada suatu jangka waktu di masa depan, merupakan awal dari manajemen stratejik. Kemudian diikuti oleh pengkajian stratejik ditetapkan bagaimana organisasi beraktivitas dalam upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Strategi Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan

Strategi pengendalian kebakaran hutan menurut Saharjo (Adinugroho:2015) merupakan semua aktivitas untuk melindungi hutan dari kebakaran liar dan penggunaan api untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan hutan. Pengendalian kebakaran hutan mencakup tiga komponen kegiatan yaitu:

1. Pencegahan terjadinya kebakaran hutan

Pencegahan kebakaran hutan merupakan kegiatan awal yang paling penting dalam pengendalian kebakaran dan merupakan pekerjaan yang harus dilakukan secara terus-menerus. Pencegahan kebakaran merupakan cara yang lebih ekonomis untuk mengurangi kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran, tanpa harus menggunakan peralatan yang mahal. Adapun strategi yang dapat dijadikan acuan dalam usaha pencegahan terjadinya kebakaran meliputi:

- a. Pendekatan Sistem Informasi, merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pengendalian hutan dan lahan, secara konvensional sistem informasi ini dilakukan dengan pemantauan langsung di lapangan (lokasi rawan kebakaran), penggunaan peta dan kompas serta penggunaan peta dan kompas sebagai alat untuk menginformasikan kepada warga masyarakat tentang kemungkinan terjadinya kebakaran. Tetapi saat ini, bantuan teknologi modern seperti computer, alat telekomunikasi, internet, pengiinderaan jauh dapat dikembangkan sistem informasi kebakaran kondisi bahan bakar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendekatan Sosial Ekonomi Masyarakat, ini akan lebih dijelaskan tentang partisipasi dan peran masyarakat lokal dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk bersedia memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan kelompok dan turut bertanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Dorongan dan rangsangan untuk berpartisipasi mencakup faktor-faktor kesempatan, kemauan, kemampuan dan bimbingan.
- c. Pendekatan Pengelolaan Hutan dan lahan, Penentuan tindakan pengelolaan hutan dan lahan (persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan) yang tepat akan dapat mengendalikan terjadinya peristiwa kebakaran. Dalam penyiapan lahan, dengan alasan ekonomis dan dapat meningkatkan kesuburan tanah, sebagian besar masyarakat dan perusahaan kehutanan/perkebunan melakukan penyiapan lahan dengan teknik pembakaran, dimana akhirnya pembakaran ini tidak terkendali, merembet dan terjadi kebakaran.

2. Pemadaman kebakaran hutan

Tindakan pemadaman secepat mungkin harus dilakukan jika terjadi kebakaran hutan dan lahan, adapun strategi pemadaman yang dapat dilakukan dalam melakukan kegiatan operasi pemadaman agar kegiatan pemadaman berjalan dengan efektif (lancar, cepat, aman dan tuntas), yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penggalangan Sumber Daya Manusia, Keterlibatan berbagai unsur masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Instansi dan Dinas terkait dan lain-lain, dalam tindakan pemadaman sangat diperlukan mengingat dalam tindakan pemadaman dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak. Keberadaan tim pengendalian kebakaran akan sangat membantu dalam tindakan pemadaman.
- b. Identifikasi dan Pemetaan Sumber Air, merupakan identifikasi dan pemetaan sumber air pada areal hutan dan lahan yang rawan terbakar perlu dilakukan. Identifikasi biasanya dilakukan pada saat musim kemarau sehingga pada saat terjadi kebakaran, sumber-sumber air yang telah teridentifikasi masih terisi air. Ini digunakan untuk mempermudah petugas pemadam kebakaran dalam proses pemadaman, karena air merupakan faktor utama yang harus ada dalam pemadaman api di hutan dan lahan.
- c. Dukungan dana, pada waktu yang tepat sangat diperlukan dalam operasi kegiatan pemadaman. Dana ini dapat dimanfaatkan untuk penyediaan konsumsi tim pemadam lapangan, memobilisasi masyarakat untuk membantu kegiatan pemadaman, penambahan peralatan pemadaman serta pengadaan sarana pengobatan untuk korban kebakaran.
- d. Sarana dan Prasarana Pendukung, Pelaksanaan kegiatan penanggulangan kebakaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tindakan Pasca Kebakaran Hutan meliputi:

- a. Penilaian Dampak Kebakaran, dilakukan setelah terjadinya kebakaran, dengan tujuan untuk mengetahui dampak yang merugikan bagi manusia dan lingkungan dari berbagai sudut pandang, baik dari segi ekonomi, ekologi, sosial maupun kesehatan.
- b. Upaya Yuridikasi, dilakukan untuk mengetahui siapa penyebab kejadian kebakaran, bagaimana prosesnya dan berapa besar kerugian yang diakibatkan dan selanjutnya melakukan upaya yuridikasi untuk menuntut si pelaku ke muka pengadilan.
- c. Rehabilitasi, merupakan upaya manusia untuk mempercepat proses suksesi sehingga proses penutupan lahan dapat berlangsung segera. Meskipun proses suksesi dapat berlangsung secara alami tetapi hal ini akan berlangsung dalam waktu yang lama.

Menurut peraturan menteri kehutanan No. P.12/Menhut-II/2009 tentang pengendalian kebakaran hutan. Pengendalian kebakaran hutan adalah semua usaha, pencegahan, pemadaman, penanganan pasca kebakaran hutan dan penyelamatan. Dalam peraturan menteri kehutanan ini mencakup 3 komponen sebagai berikut:

1. Pencegahan Kebakaran Hutan

Pencegahan kebakaran hutan adalah semua usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran hutan. Pencegahan kebakaran hutan dilakukan pada tingkat nasional,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, tingkat unit pengelolaan hutan konservasi, tingkat kesatuan pengelolaan hutan produksi, tingkat kesatuan pengelolaan hutan lindung; dan tingkat pemegang izin pemanfaatan hutan, tingkat pemegang izin penggunaan kawasan hutan, tingkat pemegang izin hutan hak dan hutan konservasi. Pencegahan kebakaran hutan dan lahan tingkat kabupaten/kota meliputi:

- a. Evaluasi lokasi rawan kebakaran hutan
- b. Penyuluhan
- c. Pembuatan petunjuk teknis pelaksanaan pemadaman kebakaran hutan
- d. Pengadaan sarana prasarana pengendalian kebakaran hutan
- e. Pelaksanaan pembinaan
- f. Pengawasan

2. Pemadaman Kebakaran Hutan

Pemadaman kebakaran hutan adalah semua usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menghilangkan atau mematikan api yang membakar hutan. Pelaksanaan kegiatan pemadaman kebakaran hutan pada masing masing wilayah dilakukan melalui tahapan kegiatan:

- a. Pemadaman awal, dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kebakaran yang lebih besar saat ditemukan titik api (kejadian kebakaran) oleh regu patroli yang bertugas dan atau yang ditugaskan melakukan pengecekan lapangan terhadap titik panas melalui pemadaman seketika tanpa menunggu perintah dari posko daerah operasi (Daops) setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemadaman lanjutan, dilakukan dalam rangka menindaklanjuti upaya pemadaman yang tidak dapat dipadamkan pada saat pemadaman awal, dengan memobilisasi regu pemadaman kebakaran pada daops setempat dan atau regu dari Daops lain dan atau instansi lain yang terkait.
- c. Pemadaman mandiri, dilakukan dalam rangka pemadaman kebakaran yang dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan personil, sarana prasarana dan dukungan logistik yang berada pada wilayah kerja Daops setempat.
- d. Pemadaman gabungan, dilakukan dalam rangka pemadaman kebakaran yang dilaksanakan dengan menggunakan personil, sarana prasarana dan dukungan logistik yang berada pada daops setempat dan atau regu dari Daops lain dan atau instansi lain yang terkait.
- e. Pemadaman dari udara, dilakukan dalam rangka pemadaman kebakaran baik pada pemadaman awal maupun pemadaman lanjutan dan atau pemadaman dengan menerapkan teknologi modifikasi cuaca oleh tim operasi yang menggunakan pesawat terbang.

3. Penanganan Pasca Kebakaran

Penanganan pasca kebakaran adalah semua usaha, tindakan atau kegiatan yang meliputi inventarisasi, monitoring dan evaluasi serta koordinasi dalam rangka menangani suatu areal setelah terbakar. Penanganan pasca kebakaran hutan dilakukan melalui kegiatan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengumpulan bahan keterangan (Pulbaket), dilakukan melalui pengecekan lapangan pada areal yang terbakar dengan menggunakan data titik panas yang terpantau, pengumpulan contoh tanah, tumbuhan, dan bukti lainnya di areal yang terbakar.
- b. Identifikasi, dilakukan untuk mengetahui penyebab kebakaran, luas kebakaran, tipe vegetasi yang terbakar, pengaruhnya terhadap lingkungan dan ekosistem.
- c. Monitoring dan evaluasi, dilakukan untuk memantau kegiatan pengendalian kebakaran yang telah dilakukan dan perkembangan areal bekas kebakaran.
- d. Rehabilitasi, dilakukan dalam rangka merehabilitasi kawasan bekas kebakaran dengan mempertimbangkan rekomendasi dan atau masukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil identifikasi.
- e. Penegakan hukum, dilakukan dalam rangka upaya proses penindakan hukum dibidang kebakaran hutan dengan diawali kegiatan pengumpulan bahan dan keterangan yang berkaitan dengan terjadinya pelanggaran sebagai bahan penyidikan.

2.4 Pengertian Penanggulangan

Kata penanggulangan berasal dari kata dasar tanggulang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tanggulang adalah suatu kata kerja yang memiliki arti menghadapi atau mengatasi, sedangkan untuk pengertian penanggulangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah

© Halalita milia UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu proses cara, atau perbuatan menanggulangi. Sedangkan definisi lain menurut Peraturan Bupati Bengkalis No. 23 tahun 2015 penanggulangan merupakan semua usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk menimalisir kebakaran atau menghilangkan kebakaran. Pada penelitian ini yang dimaksud dalam penanggulangan adalah cara yang dilakukan oleh UPT DAMKAR Duri dalam mengatasi masalah kebakaran hutan dan lahan yang ada di Kota Duri Kabupaten Bengkalis.

Penanggulangan Kebakaran adalah suatu kegiatan yang dirancang menjadi sebuah strategi yang dilakukan oleh UPT DAMKAR Duri Kabupaten Bengkalis untuk meminimalisir terjadinya kebakaran bahkan menghilangkan kebakaran yang ada di wilayah Kota Duri Kabupaten Bengkalis. Dengan melakukan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, diharapkan jumlah kebakaran yang ada dapat diminimalisir atau dihilangkan agar terhindar dari dampak negatif dari kebakaran hutan dan lahan.

2.5 Kebakaran

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) Kebakaran adalah sebuah fenomena yang terjadi ketika suatu bahan mencapai temperatur kritis dan bereaksi secara kimia dengan oksigen (sebagai contoh) yang menghasilkan panas, nyala api, cahaya, asap, uap air, karbon monoksida, karbondioksida, atau produk dan efek lain. Berdasarkan definisi dalam Peraturan Menteri Kehutanan No. P12/Menhut-II/2019 Kebakaran hutan adalah suatu keadaan dimana hutan terbakar api sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan atau hasil hutan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Sedangkan definisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebakaran hutan menurut Peraturan Bupati Bengkalis No. 23 tahun 2015 merupakan proses nyala api yang terjadi dikawasan hutan dan lahan serta disebabkan akibat ulah manusia atau bencana alam.

Kebakaran terjadi ketika material atau benda yang mudah terbakar dengan cukup oksigen atau bahan yang mudah teroksidasi bertemu dengan sumber panas dan menghasilkan reaksi kimia. Untuk membentuk suatu kebakaran maka diperlukan adanya unsur-unsur yang satu sama lain saling mempengaruhi, tanpa adanya salah satu unsur pembentuknya maka kebakaran tidak akan terjadi. Dilihat dari bahan bakar yang terbakar dan cara penjaralan api, kebakaran hutan dan lahan digolongkan menjadi 3 tipe kebakaran Adinugroho (2005) yaitu:

1. Kebakaran Bawah (Ground Fire) merupakan kebakaran yang membakar bahan-bahan organik dibawah permukaan tanah yang meliputi bahan organik yang sedang membusuk, humus dan lapisan tanah bagian atas. Penjaralan api lambat tetapi terus berlanjut dan tidak menampilkan nyala api, sehingga sulit diketahui arah kebakaran ke segala arah sehingga kebakaran bawah berbentuk lingkaran.
2. Kebakaran Permukaan (Surface Fire) Kebakaran permukaan terjadi di lantai hutan, bahan bakarnya antara lain berupa serasah dan tumbuhan bawah yang ada dilantai hutan. Kebakaran ini menjalar pada vegetasi yang lebih tinggi dan penjaralannya dimulai dari permukaan lantai hutan. Penjaralan api berbentuk lonjong atau elips karena mendapat pengaruh angin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebakaran atas (Crown Fire) Kebakaran atas disebut pula kebakaran tajuk. Kebakaran tajuk dapat terjadi karena adanya kebakaran permukaan yang menjalar ke arah tajuk pohon, atau sebaliknya. Kebakaran jenis ini mempercepat terjadinya kebakaran berkembang dari tajuk suatu pohon ke pohon lainnya.

2.6 Faktor Penyebab Kebakaran Hutan dan lahan

Secara garis besar penyebab kebakaran hutan dan lahan berasal dari kejadian alam dan kegiatan manusia. Di Indonesia kejadian alam yang menyebabkan terjadinya kebakaran hutan jarang terjadi. Kebakaran hutan oleh faktor manusia kasusnya akan menjadi lebih kompleks. Dalam hal ini faktor sosial ekonomi dan ketidaktahuan penduduk merupakan pendorong utama atas terjadinya kebakaran hutan (Mangandar, 2000).

Adapun penyebab tidak langsung kebakaran hutan dan lahan yaitu:

a. Musim Kemarau

Faktor cuaca merupakan faktor utama penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan, meliputi: angin, suhu, curah hujan, keadaan air tanah dan kelembapan relatif. Pada musim kemarau banyak bermunculan berita mengenai kebakaran hutan dan lahan. Tapi, bukankah musim kemarau bisa diprediksi sebelumnya sehingga segala sesuatunya harus dipersiapkan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan pada saat musim kemarau panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguasaan Lahan

Masalah ini merupakan masalah utama yang kerap terjadi hampir di seluruh lokasi hutan dan perkebunan, karena adanya masalah yang paling utama yang berkembang pada masyarakat tentang lemahnya keintensifan untuk mengontrol api supaya tidak menyebar ke lahan milik perkebunan atau hutan yang mana mereka merasa bertanggung jawab untuk melakukan hal itu. Pada dasarnya, sebagian besar kebakaran hutan terjadi karena ulah manusia. Hal ini disebabkan karena api dianggap sebagai alat yang paling efektif, murah dan cepat dalam membersihkan tapak penanaman.

c. Bahan Bakar

Faktor yang mempengaruhi hutan dan lahan seperti kegiatan penebangan/pembalakan liar dapat menjadi bahan bakar. Bahan bakar dianggap sebagai sumber penyebab terjadinya kebakaran hutan, ini dikarenakan jika tidak ada bahan bakar tentu saja meskipun datang musim kemarau dan ada yang melakukan penyulutan di tempat kejadian kebakaran tidak akan terjadi.

d. Kesengajaan Manusia

Bencana kabut asap yang disebabkan oleh kebakaran hutan dan lahan merupakan bencana tahunan yang telah terjadi di Indonesia sejak lama. Salah satu faktornya yaitu karena kelalaian manusia itu sendiri seperti membuang puntung rokok, meninggalkan bekas api unggun, membakar dengan teknik obat nyamuk yang akan menguntungkan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Perubahan Karakteristik Kependudukan

Peningkatan jumlah penduduk oleh tingginya tingkat migrasi dalam skala besar baik secara spontan maupun melalui program transmigrasi berpengaruh terhadap pembukaan hutan dan lahan, dimana api digunakan sebagai teknik dalam persiapan lahan.

2.7 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari hal-hal yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan dampaknya, baik itu undang-undang atau peraturan pemerintah yang berlaku untuk seluruh daerah di Indonesia atau khusus di Riau. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya pengendalian pencemaran udara di Riau. Landasan-landasan hukum tersebut adalah:

1. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.12/Menhut-II/2009 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan.
3. Peraturan Bupati Bengkalis No. 23 Tahun 2015 tentang Satuan pelaksana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Bengkalis

2.8 Analisis Situasi Menggunakan SWOT

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (Threat). Proses pengambilan

keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Dengan demikian perencana strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut analisis situasi dan model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT.

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis dalam organisasi adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis yang dijelaskan dalam tabel.

Tabel 2.1 Matriks SWOT

	STRENGTH (S) Tentukan faktor - faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) Tentukan faktor - faktor kelemahan internal
OPPORTUNITY (O) Tentukan Faktor peluang eksternal	Strategi SO Menggunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada	Strategi Kelemahan dan Peluang (Weakness Opportunity) Mengatasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada
THREATS (T) Tentukan Faktor ancaman eksternal	Strategi ST Menggunakan semua kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi WT Menekan semua kelemahan dan mencegah semua ancaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

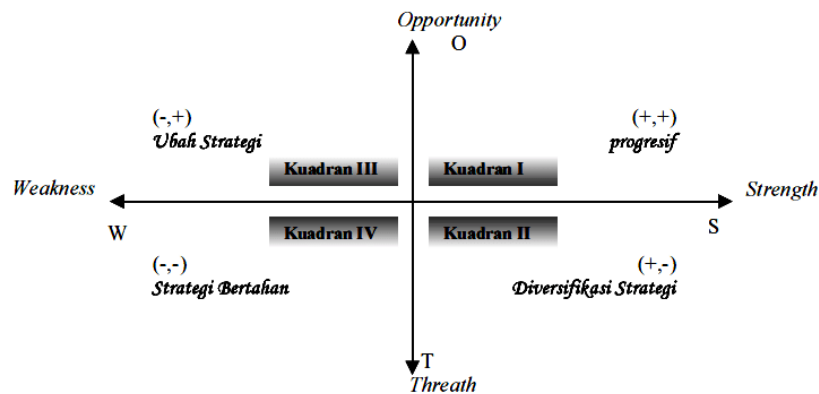
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data SWOT kualitatif diatas dapat dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan analisis SWOT yang dikembangkan oleh Pearce dan Robinson (1998) agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya perhitungan yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. melakukan perhitungan skor (a) dan bobot (b) point faktor serta jumlah total perkalian skor dan bobot ($c=a \times b$) pada setiap faktor S-W-O-T
2. melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dan W (d) dan faktor O dengan T (e); perolehan angka ($d=x$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X, sementara perolehan angka ($e=y$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y.
3. mencari posisi organisasi yang ditunjukkan oleh titik (x,y) pada kuadran SWOT.

No	STRENGTH	SKOR	BOBOT	TOTAL
1				
2	Dst			
3	Total Kekuatan			
4				
No	WEAKNESS	SKOR	BOBOT	TOTAL
1				
2	Dst			
3	Total Kelemahan			
4				
No	OPPORTUNITY	SKOR	BOBOT	TOTAL
1				
2	Dst			
3	Total Peluang			
4				
No	THREAT	SKOR	BOBOT	TOTAL
1				
2	Dst			
3	Total Tantangan			
4				



Kuadran I (Positif, Positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Progresif**, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Kuadran II (Positif, Negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Diversifikasi Strategi**, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Kuadran III (Negatif, Positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Ubah Strategi**, artinya organisasi disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Sebab, strategi yang lama

dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja organisasi.

Kuadran IV (Negatif, Negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Strategi Bertahan**, artinya kondisi internal organisasi berada pada pilihan dilematis. Oleh karenanya organisasi disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

2.9 UPT Pemadam Kebakaran (Damkar)

UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) merupakan instansi pemerintah yang bertugas menanggulangi bencana kebakaran. UPT ini diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam penanganan masalah kebakaran dan bencana yang termasuk dalam dinas gawat darurat. Para pemadam kebakaran dilengkapi dengan pakaian anti panas dan juga helm serta boot/sepatu khusus dalam melaksanakan tugas.

2.9.1 Tugas dan Fungsi Pemadam Kebakaran (Damkar)

a. Tugas Pemadam Kebakaran (Damkar)

- Melaksanakan usaha-usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta perlindungan keselamatan jiwa termasuk harta kekayaan dari kebakaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Pemadam Kebakaran (Damkar)

- Pelaksanaan usaha-usaha pencegahan terhadap kebakaran;
- Pelaksanaan kegiatan operasional penanggulangan kebakaran;
- Pelaksanaan kegiatan pertolongan pertama sebagai akibat kebakaran;
- Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian terhadap peredaran barang yang mudah terbakar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Pengusahaan sumber-sumber air dan bahan-bahan lain dalam rangka penanggulangan kebakaran;
- Pelaksanaan pembinaan peran serta masyarakat di bidang usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Pelaksanaan kegiatan penelitian bahan yang berhubungan dengan masalah kebakaran di Laboratorium;
- Pelaksanaan koordinasi dan bimbingan teknis terhadap unit-unit pemadam kebakaran instansi pemerintah, swasta dan masyarakat;
- Pelaksanaan kegiatan penelitian dan penyelidikan terutama dari segi teknis atau sebab terjadinya kebakaran dan bencana yang bekerja dengan instansi lain;
- Pelaksanaan kegiatan keterampilan petugas tenaga bantuan pemadam kebakaran (barisan sukarelawan kebakaran) dalam penanggulangan kebakaran bekerja sama dengan instansi lain;
- Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan pemerintah dan petunjuk Bupati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Pemadam Kebakaran (Damkar) menurut Peraturan Bupati Bengkalis

No. 23 tahun 2015 tentang Satuan Pelaksana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Bengkalis sebagai berikut:

- Menyiapkan dan merawat peralatan pemadaman kebakaran hutan dan lahan.
- Mengatur pelaksanaan posko yang ditempatkan dilokasi rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Bengkalis.
- Menyiapkan peralatan dan bantuan logistik dalam rangka penanggulangan (pemadaman) kebakaran hutan dan lahan.
- Melakukan pelaksanaan operasional pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
- Melakukan pemadaman pada daerah/lokasi yang terbakar agar tidak menjalar ke areal yang lebih luas.
- Melakukan patroli rutin ke lokasi-lokasi rawan kebakaran hutan dan lahan.
- Membuat laporan secara tertulis setiap bulan kepada bidang penanggulangan dan pemulihan Satlak Dalkarhutla terhadap hasil pelaksanaan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan Unit Reaksi Cepat pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.2 Visi dan Misi Pemadam Kebakaran (Damkar)

a. Visi Pemadam Kebakaran (Damkar)

- Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Aman dari Bahaya Kebakaran

b. Misi Pemadam Kebakaran (Damkar)

- Memberikan pelayanan prima di bidang pencegahan dan penyelamatan serta evakuasi dari bahaya kebakaran gedung/pemukiman/hutan dan lahan.
- Meningkatkan kompetensi aparatur pemadam kebakaran.
- Melaksanakan tugas penyelamatan dan evakuasi.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pemadam kebakaran.
- Meningkatkan kesadaran dan menumbuhkembangkan partisipasi lapisan masyarakat, maupun dunia usaha terhadap proteksi kebakaran.

2.10 Pandangan Islam Tentang Larangan Membakar Hutan dan lahan (Merusak Lingkungan Hidup)

Allah SWT menciptakan manusia dimuka bumi untuk dijadikan khalifa yang senantiasa menjaga, merawat dan mengatur bumi, sebagaimana firman dalam Surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat:

"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS.Al-Baqarah ; 30)

Didalam ayat diatas dijelaskan bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia dimuka bumi untuk dijadikan khalifah atau pemimpin atas apa yang ada di permukaan bumi untuk selalu menjaga dan mengatur, akan tetapi manusia itu sendiri membuat kezholiman dan membuat kerusakan dimuka bumi yang mengakibatkan bencana bagi manusia itu sendiri. Sekarang ini manusia banyak yang lebih mementingkan urusan pribadi. Berpikir dan terus berpikir bagaimana mendapatkan kekayaan yang berlimpah dan kekuasaan yang dipandang lebih tinggi derajatnya. Keegoisan manusia tersebut menyebabkan bencana bagi manusia itu sendiri, bencana merupakan peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor ulah tangan manusia itu sendiri sehingga menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis, yang menyebabkan bencana yaitu ulah tangan manusia itu sendiri, kerusakan yang disebabkan oleh manusia yaitu penebangan hutan secara illegal, pembakaran hutan, pembukaan lahan secara berlebihan, dan lain-lain. Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS. Ar-Ruum: 41)

Penjelasan diatas bahwasan nya kerusakan yang terjadi di darat dan dilaut disebabkan oleh ulah tangan manusia itu sendiri dan yang merasakan akibatnya manusia itu sendiri juga. Islam mempunyai konsep yang sangat lengkap dalam pemeliharaan lingkungan hidup termasuk hutan didalamnya. Islam merupakan agama yang memandang lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang terhadap tuhan nya. Dan Allah SWT juga berfirman dalam Al-Qur'an tentang larangan membuat kerusakan dimuka bumi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. AL-A'raaff: 56)

Pemahaman dari pendekatan yang telah peneliti jelaskan diatas yaitu bahwa sesungguhnya bencana yang datang itu tidak lain adalah karena ulah tangan manusia itu sendiri, baik itu manusia yang membakar hutan dan lahan maupun manusia yang membuat kebijakan tentang itu tetapi untuk kepentingan pribadi. Namun terlepas dari itu semua kita sebagai masyarakat harus mengawasi, mengawal, dan menggiring kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dan pemimpin kita, jika ada kebijakan yang disalahgunakan maka kita harus membenarkannya.

2.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penanggulangan bencana kebakaran hutan telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya. Hasil dari beberapa penelitian tersebut yaitu:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Rahmad Dani, Defri Yoza, dan Rudianda Sulaeman	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan lahan Di Kabupaten Rokan Hilir (Jurnal, 2015)	Strategi pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir, sebagai berikut: g. Membentuk kerjasama yang baik antar instansi dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan h. Pemerintah mensosialisasikan ancaman hukuman i. Pemerintah perlu memfasilitasi alat berat bagi masyarakat dalam membuka lahan perkebunan dengan syarat dan ketentuan.
2	Vita Yuliarti dan Irdyanti	Peran Dinas Kota Pekanbaru Dalam Menanggulangi Dampak Kabut Asap Kebakaran Hutan Di Kota Pekanbaru	Peran Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam menanggulangi dampak kabut asap kebakaran hutan di Kota Pekanbaru Kurang Maksimal dengan nilai 68,31%.
3	Muttaqin, Tawwaddin Husin, dan Safrida	Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan	Upaya masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di TAHURA Pocut Meurah Intan telah dilakukan oleh masyarakat dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan dan kearifan lokal.
4	Hj. Normela Rachmawati, dan Susilawati	Upaya Masyarakat Dalam Mencegah Kebakaran Pada Saat Pembukaan Lahan Di Desa Gunung Sari Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru	Upaya yang dominan dilakukan masyarakat Desa Gunung Sari Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan pada saat pembukaan lahan adalah dengan cara pembuatan sekat bakar
5	Syukri Umasangaji	Kebijakan Pengendalian	menunjukkan bahwa kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebakaran Hutan dan lahan	pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Riau masih lebih dititikberatkan pada upaya represif daripada upaya preventif. Untuk itu, kebijakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan perlu dievaluasi kembali dalam upaya mencari solusi dalam menghindari kebakaran hutan dan lahan, antara lain dengan cara mereformasi kebijakan pengelolaan hutan dan lahan
---------------------------	--

2.12 Definisi Konsep

Konsep adalah serangkaian pernyataan, ide/gagasan yang saling terkait tentang berbagai kejadian/peristiwa dan menjadi dasar/petunjuk dalam melakukan penelitian. Untuk memberikan batasan-batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep guna menghindari salah pengertian, maka definisi beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk melakukan pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah.
- UPT adalah Unit Pelaksana Teknis yang organisasinya bersifat mandiri dan dibentuk untuk perpanjangan tangan.
- Pemadam Kebakaran (Damkar) adalah orang atau tim yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, dan menanggulangi bencana atau kejadian lainnya.
- Menanggulangi adalah mengatasi keadaan yang terjadi
- Bencana adalah peristiwa yang disebabkan oleh alam, manusia atau keduanya yang mengakibatkan korban.
- Kebakaran adalah suatu peristiwa timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya.
- h. Lahan adalah lingkungan biotik yang berkaitan dengan daya dukung kesejahteraan hidup manusia.

2.13 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja yang menjadi pendukung untuk analisa di variabel tersebut.

Tabel 2.3 Konsep Operasional

<i>Konsep</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sub Indikator</i>
STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	PENCEGAHAN	1. Pendekatan Sistem Informasi Kebakaran 2. Pendekatan Sosial Ekonomi Masyarakat 3. Pendekatan Pengelolaan Hutan dan lahan
	PEMADAMAN	1. Penggalangan Sumber Daya Manusia 2. Identifikasi dan Pemetaan Sumber Air 3. Sarana dan Prasarana Pendukung
	PASCA KEBAKARAN HUTAN	1. Penilaian Dampak Kebakaran 2. Upaya Yuridikasi 3. Rehabilitasi

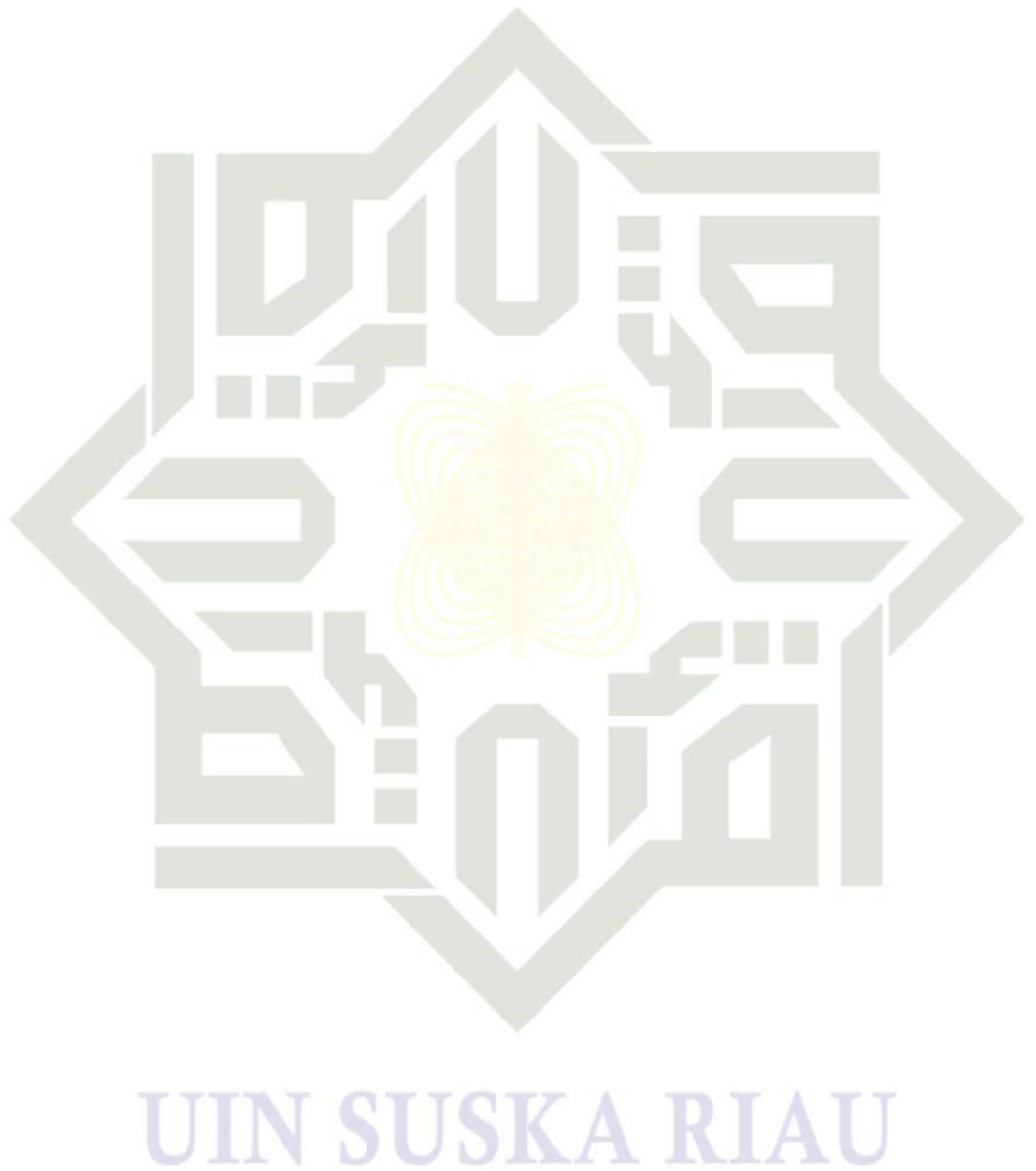
Sumber: Peraturan Menteri Kehutanan No. P.12/Menhut-II/2019 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Saharjo (Adinugroho, 2015) tentang Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan Gambut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

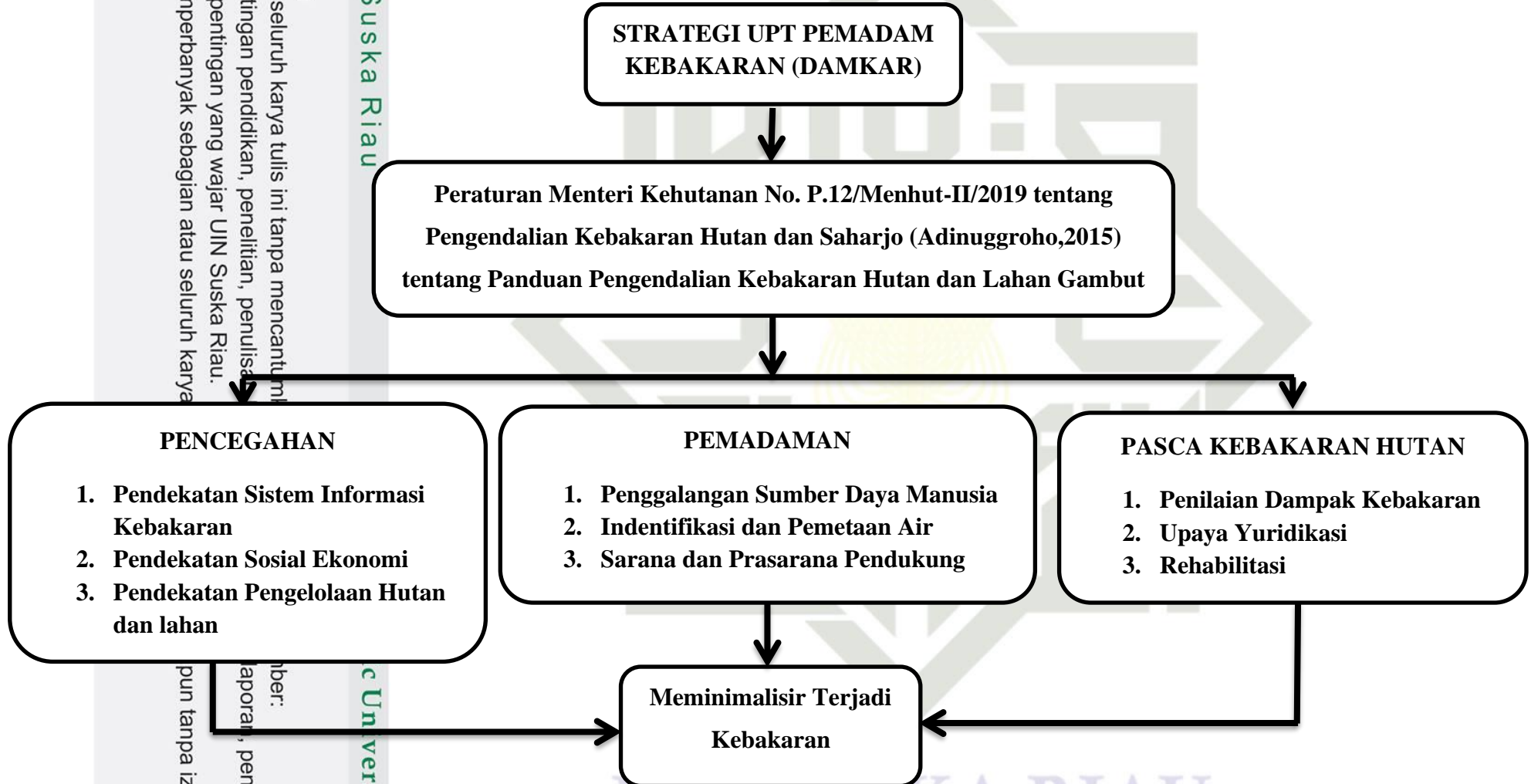
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya. Adapun kerangka pikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan penelitian Kuantitatif dan analisis SWOT. Penelitian Deskriptif Kualitatif yang bertujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dan menjelaskan Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi Kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di Kota Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dan lokasi penelitiannya adalah UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Duri, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis karena Duri termasuk 6 daerah yang Alat Pengukuran Kualitas Udara memasuki level berbahaya dan UPT ini memegang peranan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan. Waktu penelitian dimulai dari 07 Oktober 2019 s/d 21 Maret.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan penelitian melalui wawancara (*Interview*), dan observasi, serta dokumentasi. Berupa identitas responden dan hasil tanggapan responden tentang Strategi UPT DAMKAR Duri

2 Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi semua buku yang menjadi landasan teori dan pembahasan dalam penelitian ini. Tentang permasalahan penelitian dapat diperoleh melalui jurnal, berita, buku, dan laporan lainnya yang berkenaan dengan proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan Strategi UPT DAMKAR Duri.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini dapat berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami informasi tentang Strategi Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi Kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis), penulis tentukan dengan metode *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2002) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Kriteria informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

<i>NO</i>	<i>INFORMAN</i>	<i>JUMLAH</i>
1	Kepala UPT Pemadam Kebakaran	1
2	Komandan Regu I	1
3	Komandan Regu II	1
4	Operator Pemadam Kebakaran	1
5	Anggota Regu	28
6	Masyarakat	20
JUMLAH		52

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai Strategi Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan (Studi Kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Teknik ini dipilih karena ada kalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik Observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak Kepala UPT Pemadam Kebakaran, Kepala TU, Operator Pemadam Kebakaran, Komandan Regu, dan Anggota UPT Pemadam Kebakaran

3. Quisioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi karangan/tulisan, buku, undang-undang, foto, dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Strategi Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan Lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis) maka data yang diperoleh diklasifikasikan menurut jenisnya, 4 teknik analisa data tersebut yaitu:

a. Analisis SWOT

Teknik ini dipilih agar data dari wawancara lebih diperkuat dengan analisis yang melihat dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ancaman yang telah disusun untuk melihat Strategi yang dilakukan UPT Pemadam Kebakaran dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menabung yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

c. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), Matriks, Grafik, Jaringan dan Bagan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisa data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Duri

Kecamatan Mandau pertama kali berada di Muara Kelantan yang sekarang ini berada di wilayah Kabupaten Siak yaitu Kecamatan Sungai Mandau. Pada Tahun 1960 Ibu Kota Kecamatan Mandau pindah ke Kota Duri dengan kantor pertamanya di Pokok Jengkol (lingkungan Kantor Lurah Batang Serosa dan Kantor KUA sekarang). Pada era orde baru, Duri yang merupakan Ibukota Kecamatan Mandau, dipisahkan dengan beberapa kelurahan dipinggir kota, seperti Talang Mandi, Titian Antui, dan Balai Raja (yang terkenal dengan Pusat Latihan Gajahnya) yang akhirnya masuk kedalam Kecamatan pemekaran, yaitu Kecamatan Pinggir.

Kecamatan Mandau termasuk Kecamatan yang asli (tertua), terbentuk bersamaan dengan terbentuknya Kabupaten Bengkalis berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah, dengan Luas wilayah 937,47 Km. Terdiri dari 15 desa/kelurahan, jumlah penduduk sebanyak 229.989 jiwa, keadaan bulan September 2011. Adapun potensi daerah Duri yaitu Petambangan minyak bumi, perkebunan (karet dan kelapa sawit), perternakan (Sapi, Kambing, Unggas), Perikanan darat dan industri makro dan mikro, perdagangan, jasa, pariwisata.

Pada tahun 2017 Kota Duri hanya memiliki satu Kecamatan yaitu Kecamatan Mandau dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Mandau dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bathin Solapan. Pada awalnya Kelurahan/Desa di Kecamatan Mandau ada 24 Kelurahan/ Desa yang termasuk dalam Kecamatan Mandau antara lain: Kelurahan Air Jamban, Babussalam, Balik Alam, Batang Serosa, Duri Barat, Duri Timur, Gajak Sakti, Pematang pudu, Talang Mandi, Desa Bathin Batuah dan Desa Harapan Baru. Kemudian Kelurahan/Desa yang masuk dalam Kecamatan Bathin Solapan antara lain: Desa Air Kulim, Desa Balai Makam, Desa Bathin Sobanga, Desa Boncah Mahang, Desa Buluh Manis, Desa Bumbung, Desa Kesumbo Ampai, Desa Pamesi, Desa Pematang Obo, Desa Petani, Desa Sebangar, Desa Simpang Padang, dan Desa Tambusai Batang Dui.

4.2 Keadaan Geografi Duri

Duri adalah kota Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan Bengkalis, Riau, Indonesia. Duri terletak di Kecamatan Mandau, berada di jalur Jalan Raya Lintas Sumatera, sekitar 120 km dari Pekanbaru dalam perjalanan menuju Medan. Duri berbatasan langsung dengan Dumai di utara, Kecamatan Panggir di Selatan, dan Kecamatan Rantau Kopar di Barat. Sedangkan letak wilayahnya adalah: 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17" Lintang Utara dan 100°56'10 Bujur Timur s/d 101 °43'26" Bujur Timur. Dengan luas wilayah 937,47 km² dan jumlah penduduk 256.108 jiwa.

Duri adalah salah satu ladang minyak di Provinsi Riau. Ladang Minyak Duri telah dieksploitasi sejak tahun 50-an dan masih memproduksi oleh PT Chevron Pacific Indonesia (CPI), bersama Minas dan Dumai, Duri Menyumbang sekitar 60% produksi minyak mentah Indonesia, dengan rata-rata produksi saat ini 400.000 – 500.000 barel per hari. Minyak mentah yang dihasilkan, meskipun

tidak sebaik ladang minyak Minas yang merupakan salah satu minyak dengan kualitas terbaik di Dunia.

4.3 Sejarah Pemadam Kebakaran Duri

Organisasi Pemadam Kebakaran Duri bertempat di Kantor Kecamatan Mandau dengan dibawah naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkalis. Penanggulangan kebakaran sebelumnya dibantukan oleh Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dengan nama organisasi Seksi Pemadam Kebakaran. Terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No. 02 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bengkalis maka terbentuklah Organisasi Pemadam Kebakaran Duri pada bulan Februari 2013. Organisasi tersebut dinamai “Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemadam Kebakaran”.

Organisasi Pemadam Kebakaran Duri mengalami perubahan dengan terbitnya Peraturan Daerah kabupaten Bengkalis No 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Kabupaten Bengkalis No 41 tahun 2016 tentang Bagan Susunan Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2017 Organisasi Pemadam Kebakaran yang bernama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemadam Kebakaran pecah menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berdiri sendiri dengan nama organisasi UPT Pemadam Kebakaran dengan memiliki Kepala UPT Pemadam Kebakaran, Kepala Sub bagian Tata Usaha, Danru I, Danru II dan anggota regu. Kemudian lokasi Kantor UPT Pemadam Kebakaran juga berpindah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke Jl. Desa Harapan, Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

4.4 Motto, Visi, Dan Misi Pemadam Kebakaran

4.4.1 Motto Pemadam Kebakaran

“ Pantang Pulang Sebelum Api Padam, Walaupun Nyawa Taruhanya”

4.4.2 Visi Pemadam Kebakaran

“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Aman Dari Bahaya Kebakaran”

4.4.3 Misi Pemadam Kebakaran

- a. Memberikan pelayanan prima di bidang pencegahan dan penyelamatan serta evakuasi dari bahaya kebakaran gedung/pemukiman/hutan dan lahan.
- b. Meningkatkan kompetensi aparatur pemadam kebakaran.
- c. Melaksanakan tugas penyelamatan dan evakuasi.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pemadam kebakaran.
- e. Meningkatkan kesadaran dan menumbuh kembangkan partisipasi lapisan masyarakat, maupun dunia usaha terhadap proteksi kebakaran.

4.4.4 Makna dan Arti Logo Pemadam Kebakaran

Logo Pemadam Kebakaran sama halnya dengan logo dinas lainnya yang memiliki banyak arti dan makna disetiap bentuk dan warnanya, tetapi pada logo pemadam kebakaran memiliki arti yang sangat mendalam seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Logo Pemadam Kebakaran
Sumber: Data Olahan 2019

- a. **Kelopak Bunga Wijaya**, Melambang kemenangan pada tiap pelaksanaan tugas pemadaman dan penyelamatan. 5 kelopak juga menggambarkan 5 sila Pancasila.
- b. **Tali Melingkar dan Lingkaran**, Tali melingkar dan lingkaran menerangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan tak berpangkal. Tali pada logo pemadam kebakaran menggambarkan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberi pertolongan kepada korban kebakaran
- c. **2 Tangkai 19 Lidah Api yang Menyala**, hal ini melambangkan bahwa bahaya kebakaran selalu mengintai. Dan 19 lidah api melukiskan lahirnya Instansi Pemadam Kebakaran pada tanggal 1 Maret 1919
- d. **Air**, Jelas adanya air melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam pemadaman kebakaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

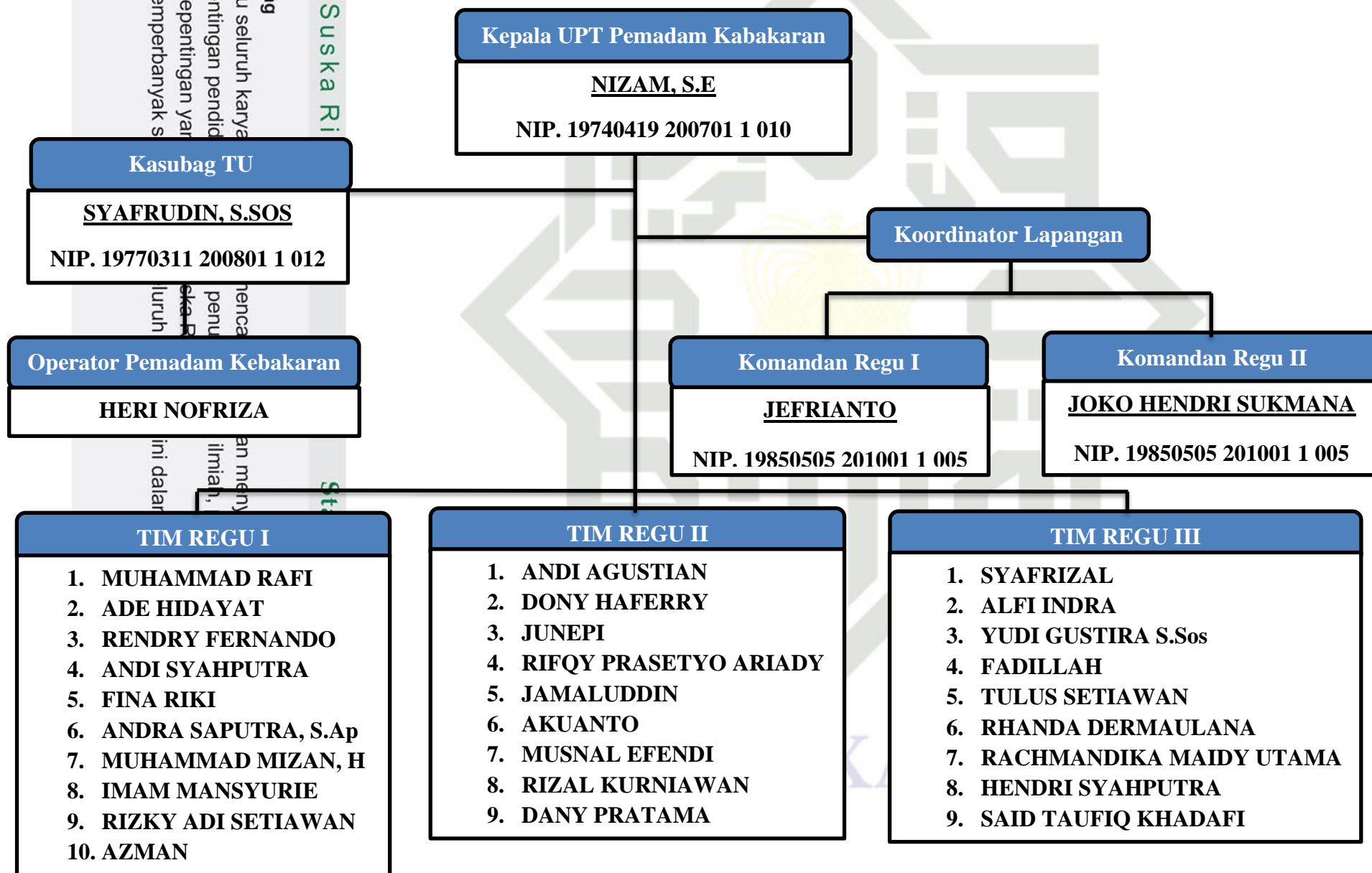
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. **Perlengkapan Kerja Pemadam,** Kelengkapan kerja berupa helm, pemancar, kampak, dan selang pemadam melambangkan perlengkapan/peralatan kerja Pemadam Kebakaran dalam menjalankan tugas pokoknya.
- f. **Pita Bertuliskan Yudha Brama Jaya,** Yudha dapat di artikan sebagai perang, Brama berarti api, Jaya berarti menang. Jadi Yudha Brama Jaya bermakna kemenangan dan keberhasilan dalam perang melawan api kebakaran.
- g. **Arti Warna,** Warna putih, merah, kuning, dan biru. Putih berarti kesucian, kebenaran, merah berarti keberanian atau semangat yang membara, kuning berarti kemuliaan dan keluhuran hati, dan biru berarti kesetiaan.

4.5 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada di UPT Pemadam Kebakaran Duri (Damkar) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terdiri dari berbagai bagian-bagian seperti dibawah ini:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Tugas-Tugas Pokok Dari Struktur Organisasi

a. Kepala UPT Pemadam Kebakaran

- a. Penyusunan Program Kerja UPT Pemadam Kerja
- b. Pelaksanaan usaha-usaha preventif, mengurangi dan membasmi bahaya kebakaran
- c. Pelaksanaan penyuluhan, bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat tentang cara-cara mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran.
- d. Pemberian pertimbangan pendirian bangunan/gedung yang berskala besar dari bahaya kebakaran.
- e. Pelaksanaan penelitian dan inventarisasi kebutuhan bahan dan peralatan pemadam kebakaran.
- f. Pelaksanaan administrasi umum meliputi penyusunan program, tata usaha, keuangan, kepegawaian, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga UPT Pemadam Kebakaran.
- g. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Pelayanan Publik (SPP)
- h. Pengelolaan Pengaduan masyarakat.
- i. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tugas-Tugas Pokok Kepala Subbagian TU

- a. Penyiapan bahan penyusunan Rencana kegiatan Anggaran (RKA) dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pekerjaan Umum di bidang Pemadam Kebakaran
- b. Pelaksanaan ketatausahaan, ketalaksanaan dan kearsipan
- c. Pelaksanaan administrasi kepegawaian
- d. Pengelolaan anggaran dan pelaksanaan administrasi keuangan
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan
- f. Pengelolaan administrasi pelayanan pengaduan masyarakat
- g. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala UPT sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Tugas-Tugas Pokok Operator Pemadam Kebakaran

- a. Bertanggung jawab penuh dalam membantu tugas-tugas kepala subbagian TU untuk pengaturan dan pembentukan formasi personil operasional pemadaman dan penanggulangan bencana di wilayah Duri.
- b. Memberikan laporan bencana kebakaran dan penyelamatan dalam 1x24 jam kepada Komandan Regu I dan Komandan Regu II
- c. Bertanggung jawab penuh dalam peningkatan sumber daya manusia yang profesionalisme pada petugas operasional pemadam kebakaran dengan berkoordinasi dengan Komandan regu dan Tim Regu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberikan arahan kepada Komandan Regu dan Tim Regu apabila diperlukan.
- e. Bertanggung jawab penuh didalam memfasilitasi kebutuhan personil dan kelengkapan lainnya dan berhak mmengajukan kebutuhan-kebutuhan personil ke Kepala Kasubbag TU untuk kelancaran selama bertugas
- f. Membantu pelaksanaan administrasi kepegawaian
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Kasubbag TU sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Tugas-Tugas Pokok Komandan Regu I

- a. Memimpin dan memberikan arahan pada apel pagi dan briefing regu
- b. Menyusun rencana dan program kerja anggota regu Pemadam Kebakaran
- c. Melaksanakan usaha-usaha untuk menanggulangi dan mengurangi timbulnya bahaya kebakaran
- d. Melaksanakan tindakan pemadaman kebakaran dan penyelamatan yang meliputi, pengendalian penjalaran api, pencarian sumber api, pemadaman api dan penyelamatan/pertolongan jiwa dan harta benda
- e. Mengendalikan situasi dan kondisi sumber daya unit kerja selama melaksanakan tugas siaga 24 jam
- f. Menjamin efektifitas ketaatan personil regu terhadap aturan dan kebijakan pimpinan di unit kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Melakukan koordinasi dengan anggota regu maupun pimpinan terhadap pelaksanaan kegiatan pokok dan tambahan
- h. Melakukan pengecekan dan pelaksanaan K3 sesuai ketentuan pimpinan
- i. Melakukan pengecekan dan perawatan kendaraan dan peralatan lain yang menjadi tanggungjawabnya
- j. Memberikan informasi secara bertanggungjawab kepada personil piket pengganti terhadap pelaksanaan tugas yang ditetapkan
- k. Melaporkan hasil tugasnya kepada atasan sebelum lepas piket
- l. Mengatur dan Mengawasi tugas anggotanya
- m. Melaksanakan tugas tambahan lain yang diberikan pimpinan
- n. Ikut serta melakukan penanggulangan kejadian kebakaran dan bencana lain, jika diperlukan
- o. Memimpin unitnya pada waktu berangkat sampai dengan kembali ke tempat kejadian kebakaran
- p. Menjaga kondisi fisik agar tetap prima selama melaksanakan tugas 24 jam
- q. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala UPT sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Tugas-Tugas Pokok Komandan Regu II

- a. Memimpin dan memberikan arahan pada apel pagi dan briefing regu apabila Danru I tidak ditempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memimpin unitnya pada waktu berangkat sampai dengan kembali ke tempat kejadian kebakaran
- c. Mengatur dan Mengawasi tugas anggotanya
- d. Menyusun rencana dan program kerja anggota regu Pemadam Kebakaran
- e. Melaksanakan usaha-usaha untuk menanggulangi dan mengurangi timbulnya bahaya kebakaran
- f. Melaksanakan tindakan pemadaman kebakaran dan penyelamatan yang meliputi, pengendalian penjaralan api, pencarian sumber api, pemadaman api dan penyelamatan/pertolongan jiwa dan harta benda
- g. Mengendalikan situasi dan kondisi sumber daya unit kerja selama melaksanakan tugas siaga 24 jam apabila Danru tidak ditempatkan
- h. Menjamin efektifitas ketaatan terhadap aturan dan kebijakan pimpinan di unit kerja apabila Danru tidak ditempatkan
- i. Melakukan koordinasi dengan anggota regu maupun pimpinan terhadap pelaksanaan kegiatan pokok dan tambahan
- j. Melakukan pengecekan dan pelaksanaan K3 sesuai ketentuan pimpinan
- k. Melakukan pengecekan dan perawatan kendaraan dan peralatan lain yang menjadi tanggungjawabnya
- l. Memberikan informasi secara bertanggungjawab kepada personil piket pengganti terhadap pelaksanaan tugas yang ditetapkan
- m. Melaksanakan tugas tambahan lain yang diberikan pimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Ikut serta melakukan penanggulangan kejadian kebakaran dan bencana lain, jika diperlukan
- o. Menjaga kondisi fisik agar tetap prima selama melaksanakan tugas 24 jam
- p. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala UPT sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Tugas-Tugas Pokok Tim Regu

- a. Melakukan pengecekan rutin terhadap tugas-tugas yang diberikan (K3, pemegang unit, pemegang peralatan mesin) setiap melaksanakan piket 24 jam
- b. Menjaga dan merawat perlengkapan personil yang diterima dengan baik, benar dan bertanggungjawab
- c. Melaksanakan tindakan pemadaman kebakaran dan penyelamatan yang meliputi, pengendalian penjalaran api, pencarian sumber api, pemadaman api dan penyelamatan/pertolongan jiwa dan harta benda
- d. Mentaati ketentuan disiplin bagi pegawai negeri sipil, tata tertib Damkar, tugas dan wewenang Danket serta standar operasional prosedur penanggulangan kebakaran atau bencana lainnya
- e. Menjaga kondisi fisik agar tetap prima selama melaksanakan tugas 24 jam
- f. Menginformasikan ketidakhadiran kepada Danru, Danket atau Pimpinan

- g. Melaksanakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan bertanggungjawab
- h. Memberikan masukan dan saran baik diminta ataupun tidak diminta secara proporsional dan bertanggungjawab
- i. Melaksanakan tugas tambahan lain yang diberikan pimpinan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Strategi UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi UPT DAMKAR Duri dalam menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan menggunakan Peraturan Menteri Kehutanan dan panduan menurut Saharjo, Adinugroho tentang pengendalian hutan dan lahan yang memiliki 3 indikator yaitu Pencegahan, Pemadaman, dan Pasca Kebakaran. Indikator Pencegahan menghasilkan strategi seperti pembuatan dan pemasangan rambu peringatan atau papan larangan tentang kebakaran hutan, pengawasan melalui patroli, penyuluhan dan simulasi, mengadakan kesiapan personil dalam pencegahan karhutla, penyebarluasan maklumat, dan pencegahan melalui sistem silvikultur. Sedangkan Indikator Pemadaman melakukan strategi seperti teknik memadamkan api langsung dengan memutuskan titik api dari sudut pinggiran, pembuatan block atau sekat, modifikasi cuaca atau hujan buatan, penggalangan sumber daya manusia, dan melakukan identifikasi sumber air. Dan Indikator Pasca Kebakaran juga melakukan strategi seperti pendinginan, patroli kelokasi pasca kebakaran, membuat laporan kebakaran, dan penegakan hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. UPT DAMKAR Duri belum menjalankan pengendalian kebakaran hutan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.12/Menhut-II/2009 dan buku panduan menurut saharjo (adinugroho, 2015) yang telah menjelaskan cara pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Ini dibuktikan UPT DAMKAR tidak menjalankan upaya yuridikasi dan rehabilitasi. Jika dilihat dari Peraturan Bupati Bengkalis No. 23 Tahun 2015 tentang Satuan Pelaksana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Bengkalis, salah satu tugas DAMKAR yaitu melakukan pemulihan. akan tetapi, UPT DAMKAR Duri tidak melakukan tugasnya dalam pemulihan hutan dan lahan pada areal kebakaran.
3. Faktor kendala dalam strategi UPT DAMKAR Duri terhadap penanggulangan kebakaran hutan dan di wilayah Kota Duri yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak dari kebakaran hutan dan lahan serta sebagian masyarakat tingkat kepeduliannya masih rendah jika ada kebakaran tidak untuk memadamkan secara dini atau melaporkan dengan segera kejadian karhutla, jalur akses yang sulit untuk **dijangkau**, keterbatasan sumber air yang terkadang mengering karena musim kemarau, faktor cuaca yang menimbulkan suhu panas dan angin kencang, dan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai dan anggota pemadam kebakaran yang masih kurang.
4. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh UPT DAMKAR, serta menganalisa peluang dan ancaman yang dihadapi UPT DAMKAR yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui telaah terhadap kondisi internal dan eksternal UPT DAMKAR. Strategi UPT DAMKAR dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kota Duri berada diposisi kuadran II dengan strategi *Diversifikasi Strategi* yaitu organisasi berada pada situasi dimana kekuatan lebih besar namun menghadapi sejumlah tantangan berat. Dengan titik koordinat (0,65 ; -0,05). Dengan hasil dari IFAS–Internal dan EFAS–External Kekuatan 2,33, Kelemahan 1,03, peluang 1,54, dan ancaman 1,64.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, agar strategi UPT DAMKAR dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis) berjalan secara maksimal dan sesuai panduan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis yakni pada instansi yang berwenang khususnya BPBD Kabupaten Bengkalis, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, serta Satuan Polisi Pamong Praja diperlukan koordinasi dan tindakan yang nyata serta kongrit antara organisasi-organisasi yang bertanggung jawab terhadap kebakaran hutan dan lahan mulai dari tingkat Provinsi hingga Kelurahan/Desa.
2. Untuk UPT DAMKAR Duri perlu dilakukan pelatihan dan pendidikan untuk semua anggota petugas pemadam kebakaran serta melakukan

sosialisasi pembukaan lahan tanpa bakar kepada masyarakat yang lebih intensif.

3. Untuk masyarakat wilayah Kota Duri khusus Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan yang ingin membuka lahan untuk perkebunan dan pertanian janganlah membuka lahan dengan cara membakar lahan, karena hal ini dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar dibidang kesehatan dan hal tersebut juga melanggar peraturan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Stainer, George Miner, Jhon B. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga. Edisi ke-2.
- Adinugroho, W.C, dkk. 2004. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan*. Bogor: Wetlands Internasional.
- Akdon. 2011. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chan, Sam M, Tuti T,Sam. 2007. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Jica. 2016. *Standar Prosedur Operasional terkait Teknik Pemadaman Api Lahan dan Gambut dan Kebakaran Hutan*. Balikpapan: Japan International Cooperation Agency
- Kantor Perburuan Internasional. 2018. *Manajemen Risiko Kebakaran*. Jakarta: International Labour Office Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *STRATEGI Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muttaqin, Muhammad Zahrul, dan Subardi. 2013. Pengelolaan Kawasan Hutan dan Lahan dan Pengaruhnya bagi Pelaksanaan REDD+ di Indonesia: Tenure, Stakeholder dan livelihoods. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim dan Kebijakan.

Noor, Kuncoro. 2019. Kebakaran Lahan Gambut dari Asap sampai Kanalisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2015. Pencegahan dan Penangan Dampak Kesehatan Akibat Asap Kebakaran Hutan. Yogyakarta: UI Press

Purbowaseso, Bambang. 2004. Pengendalian Kebakaran hutan suatu pengantar. Jakarta: Rineka Cipta

Salusu, J. 2005. Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: PT. Gramedia.

Sandra, Heri. 2016. Buku Profil Dinas Pemadam Kebakaran. Bengkalis

Siagian Sondang 2016. Manajemen Stratejik. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanto, Denni. Putri, Marlianasari, Dkk. 2018. Buku Panduan Mitigasi dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Jakarta Selatan: UNESCO Office Jakarta

Syaufina, Lailan. 2016. Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia: Perilaku Api, Penyebab dan Dampak Kebakaran. Malang: Bayumedia Publishing

Usman, Husaini. 2011. Metode Penelitian Sosial. Ed 2. Cet 4 Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal:

Mangandar. 2000. Keterikatan sosial masyarakat di sekitar hutan dengan kebakaran hutan: studi kasus di Propinsi Daerah Tingkat I Riau {tesis}. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor

Muttaqin, Tawwaddin, dkk. 2015. *Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan*. Vol. 2

Rachmawati, Hj. Normela, dan Susilawati. 2012. *Upaya Masyarakat Dalam Mencegah Kebakaran Pada Saat Pembukaan Lahan di Desa Gunung Sari Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru*.

Rahmad Dani, Defri Yoza, dan Rudianda, S. 2015. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan lahan di Kabupaten Rokan Hilir*. Vol 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umasangaji, Syukri 2017. *Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan*.
Vol. 15

Yuliarti, Vita dan Irdyanti. 2016. *Peran Dinas Kota Pekanbaru Dalam Menanggulangi Dampak Kabut Asap Kebakaran Hutan di Kota Pekanbaru*.
Vol 19

Peraturan dan Perundang-undangan:

Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Menteri Kehutanan No. P.12/Menhut-II/2009 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan.

Peraturan Bupati Bengkalis No. 23 Tahun 2015 tentang Satuan pelaksana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Bengkalis

Internet:

Indriani, Citra. 2019. 36 Hektar Lahan di Bengkalis dan Dumai Terbakar.
(<https://regional.kompas.com/read/2019/02/16/10134961/36-hektar-lahan-di-bengkalis-dan-dumai-terbakar>). Diakses pada 16 Februari 2019

Lantang Duri, 2019. Dua Minggu Pasien ISPA di Duri Capai 700, Warga Dihimbau Kurangi Aktifitas di Luar (<https://riaulantang.com/dua-minggu-pasien-ispa-di-duri-capai-700-warga-dihimbau-kurangi-aktifitas-di-luar/>). Diakses pada 13 September 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sani, Abdullah. 2019. Sudah 9 hari Kebakaran Lahan 50 Ha di Bengkalis Tak Kunjung Padam. (<https://www.google.com/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/sudah-9-hari-kebakaran-lahan-50-ha-di-bengkalis-tak-kunjung-padam.html>). Diakses Pada 4 September 2019.

Sani, Abdullah. 2019. BMKG Pantau Ada 71 Titik Panas di Riau, 51 Berasal dari Kebakaran Hutan (<https://www.merdeka.com/peristiwa/bmkg-pantau-ada-71-titik-panas-di-riau-51-berasal-dari-kebakaran-hutan.html>). Diakses pada 11 Agustus 2019

Setiawan, Agus. 2019. 2,5 Hektar Lahan Gambut di Bantan Bengkalis Terbakar. (<https://www.cakaplah.com/berita/baca/2019/07/30/25-hektar-lahan-gambut-di-bantan-bengkalis-terbakar#sthash.q8CdIQO2.gfAX2Xku.dpbs>). Diakses pada 30 Juli 2019

SiPongi Karhutrala Minotoring Sistem (<http://sipongi.menlhk.go.id/home/main>)

Tanjung, Idon. 2019. Kebakaran Lahan Tak Kunjung Padam, Warga di Rupat Berharap Turun Hujan. (<https://regional.kompas.com/read/2019/02/25/17243861/kebakaran-lahan-tak-kunjung-padam-warga-di-rupat-berharap-turun-hujan?page=all>). Diakses pada 25 Februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Sri Nurfitriani**, lahir di **Bagan Batu**, pada tanggal **15 Mei 1998**,

Agama **Islam**, Penulis merupakan anak Pertama dari Dua bersaudara, dari pasangan

Bapak **Paing Satria** dan Ibu **Sri Diana**. Penulis juga memiliki adik laki-laki yang



bernama **Muhammad Muhklis**. Pendidikan yang ditempuh

oleh penulis dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di **SD Negeri 43**

Mandau dimulai pada tahun **2005-2011**, setelah itu

melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di

SMP Negeri 7 Mandau dimulai pada tahun **2011-2014**, dan

meneruskan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di **SMKS KORPRI DURI**

dimulai pada tahun **2014-2016**. Setelah itu pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai

Mahasiswi **Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, melalui jalur **SNMPTN**. Pada

tahun 2019, penulis melaksanakan PKL di **Kantor Kecamatan Mandau Kabupaten**

Bengkalis selama 47 Hari. Dan penulis juga melaksanakan KKN di **Desa Boncah**

Mahang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis selama 56 Hari.

Selama menjadi Mahasiswi pernah mengikuti Organisasi Intra Kampus, yaitu

Organisasi **Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara** sebagai Anggota

Seni dan Budaya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PROSES PENGUMPULAN DATA

Proses pengumpulan data untuk mendapatkan hasil dari penelitian Strategi

Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan sebagai berikut:

1. Dokumentasi Wawancara Tanggal 25 Oktober 2019



Wawancara dengan Bapak Joko Hendri Sukmana selaku Komandan Regu II membahas kelengkapan sarana dan prasarana

2. Dokumentasi Wawancara Tanggal 02 Desember 2019



Wawancara dengan Bapak Heri Nofriza selaku Operator Pemadam Kebakaran membahas data kebakaran hutan dan lahan, serta Indikator penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ketua TIM Regu II beserta anggota Regu II membahas Indikator penelitian

3. Dokumentasi Wawancara Tanggal 30 Desember 2019



Wawancara dengan Ketua TIM Regu III beserta anggota Regu III membahas Indikator penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Jefrianto selaku Komandan Regu I dan anggota Regu III membahas Indikator penelitian

4. Dokumentasi Wawancara Tanggal 29 Januari 2020



Wawancara dengan Bapak Nizam, SE selaku Ketua UPT DAMKAR dan anggota Regu I membahas Indikator dan Kelengkapan penelitian

LAMPIRAN OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mendapatkan kebenaran dilapangan hasil dari penelitian Strategi Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan lahan sebagai berikut:

1. Dokumentasi Tanggal 25 Oktober 2019



Perlengkapan Pemadam Kebakaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi Tanggal 9 Desember 2019



Rapat Koordinasi Penanggulangan Karhutla

3. Dokumentasi Tanggal 11 Desember 2019



Apel Gabungan dan Simulasi Karhutla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi Tanggal 15 Desember 2019



Spanduk atau Pamflet Larangan Membakar Hutan di sekitar Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan

5. Dokumentasi Tanggal 03 Januari 2020



Sosialisasi dan Deklarasi Zero Karhutla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

(Studi kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten
Bengkalis)

1. PENCEGAHAN

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan pihak UPT dalam pencegahan agar tidak terjadinya kebakaran hutan dan lahan?
- b. Bagaimana Pihak UPT melakukan pencegahan dalam Pendekatan Sistem Informasi Kebakaran?
- c. Bagaimana partisipasi masyarakat lokal dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan?
- d. Apakah masyarakat dan Petugas Pemadam Kebakaran diberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai pencegahan kebakaran hutan dan lahan?
- e. Bagaimana Pihak UPT melakukan pencegahan dalam Pendekatan Pengelolaan Hutan dan Lahan?
- f. Apakah UPT Pemadam Kebakaran rutin mengadakan pengawasan dalam pengelolaan hutan dan lahan?
- g. Menurut bapak, Apa yang menjadi kendala dalam proses pencegahan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menurut bapak strategi apa saja yang menjadi kekuatan UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pencegahan?
- i. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi kelemahan UPT Pemadam kebakaran dalam proses Pencegahan?
- j. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi Peluang UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pencegahan?
- k. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi Ancaman UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pencegahan?

2. PEMADAMAN

- a. Bagaimana strategi yang dibentuk oleh UPT Pemadam kebakaran untuk mempercepat proses pemadam kebakaran hutan dan lahan?
- b. Apakah pihak UPT Pemadam Kebakaran dalam proses pemadaman bekerjasama dengan masyarakat, instansi atau LSM?
- c. Bagaimana Pihak UPT melakukan pemetaan air jika terjadi Kebakaran Hutan dan Lahan?
- d. Apa Sarana dan Prasarana yang harus disediakan dalam strategi pemadaman kebakaran hutan dan lahan?
- e. Apa yang menjadi kendala pihak UPT dalam pemadaman kebakaran hutan dan lahan?
- f. Menurut bapak strategi apa saja yang menjadi kekuatan UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pemadaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi kelemahan UPT Pemadam kebakaran dalam proses Pemadaman?
- h. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi Peluang UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pemadaman?
- i. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi Ancaman UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pemadaman?

3. PASCA KEBAKARAN

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan pihak UPT setelah terjadi kebakaran?
- b. Apakah UPT Pemadam Kebakaran melakukan penilaian dampak, dari segi ekonomi, sosial, dan kesehatan setelah terjadi kebakaran hutan dan lahan?
- c. Bagaimana strategi UPT dalam proses rehabilitasi hutan dan lahan pasca kebakaran hutan dan lahan ?
- d. Menurut bapak strategi apa saja yang menjadi kekuatan UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pasca Kebakaran?
- e. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi kelemahan UPT Pemadam kebakaran dalam proses Pasca Kebakaran ?
- f. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi Peluang UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pasca kebakaran?
- g. Menurut Bapak strategi apa saja yang menjadi Ancaman UPT Pemadam Kebakaran dalam proses Pasca Kebakaran?



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Monara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/26850

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/5987/2019 Tanggal 14 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

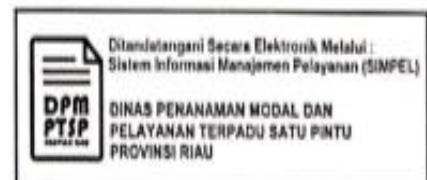
1. Nama : SRI NURFITRIANI
2. NIM / KTP : 11675200329
3. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : STRATEGI UPT PEMADAM KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (STUDI KASUS: UPT PEMADAM KEBAKARAN DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS)
7. Lokasi Penelitian : PEMADAM KEBAKARAN DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Oktober 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU

Jl. Antara No. Bengkalis Kode Pos : 28751
Telepon. 0766 - 23615, 0766 - 7018510 Fax. 0766 - 23615 E-mail :Website : www.bengkalis.go.id

Nomor : 061/DPMPSP-JU/X/2019/582
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 21 Oktober 2019
Kepada :
Yth. Kepala UPT. Pemadam Kebakaran
Kecamatan Mandau
di-
Duri

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSP/NON IZIN-RISET/26850 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : SRI NURFITRIANI
NIM : 11675200329
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Universitas : UIN SUSKA Riau
Jenjang : S1
Alamat : Jl. HR. Soebrantas Panam

Bermaksud mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi :

1. Judul :
"Strategi UPT Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi Kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)".
2. Lokasi Penelitian :
Kantor UPT Pemadam Kebakaran di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS
BASUKIRAHMAD, AP, M. SI
PEMBINA TK. I
NIP. 19750619 199503 1 003

TEMBUSAN : disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala DPMPSP Provinsi Riau di Pekanbaru;
2. Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Yth. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru di Pekanbaru;
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27732
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6889/2019 Tanggal 8 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : SRI NURFITRIANI
2. NIM / KTP : 11675200329
3. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : STRATEGI UPT PEMADAMAN KEBAKARAN (DAMKAR) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (STUDI KASUS: UPT PEMADAM KEBAKARAN DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian : KANTOR UPT PEMADAM KEBAKARAN DURI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 November 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU

Jl. Antara No. Bengkalis Kode Pos : 28751
 Telepon. 0766 - 23615, 0766 - 7018510 Fax. 0766 - 23615 E-mail :Website : www.bengkalis.go.id

Bengkalis, 18 November 2019

Nomor : 061/DPMPSP-JU/XI/2019/609
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi

Kepada :
 Yth. Kepala Kantor UPT. Pemadam
 Kebakaran Duri Kecamatan Mandau
 di-
 Bengkalis

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis,
 memperhatikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27732 tanggal 12 November 2019
 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi,
 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : SRI NURFITRIANI
 NIM : 11675200329
 Program Studi : Administrasi Negara
 Universitas : UIN Suska Riau
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru

Bermaksud mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi :

1. Judul :
*"Strategi UPT Pemadaman Kebakaran (DAMKAR) dalam Menanggulangi Bencana
 Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi Kasus: UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan
 Mandau Kabupaten Bengkalis"*
2. Lokasi Penelitian :
 Kantor UPT Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi
 ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara,
 mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan
 sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN SATU PINTU
 KABUPATEN BENGKALIS



RAFAELI IKHSAN, S.STP, M.SI.
 PEMBINA TK. I
 NIP. 19760312 199612 1 002

TEMBUSAN : disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala DPMTSP Provinsi Riau di Pekanbaru;
2. Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS UPT. PEMADAM KEBAKARAN KECAMATAN MANDAU

Jalan Desa Harapan No. Duri – Riau Tlp. 0765 – 595113
Kode Pos 28684

Duri, 29 Januari 2020

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

No : 364.1/UPT- DAMKAR-MD/2020/03
Lamp : -
Hal : Rekomendasi

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Nizam, SE
NIP : 19740419 200701 1 010
Jabatan : Kepala UPT DAMKAR KECAMATAN MANDAU
Unit Kerja : Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bengkalis

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SRI NURFITRIANI
NIM : 11675200329
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : UIN Suska Riau
Jenjang : S 1
Alamat : Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru

Telah Melaksanakan Penelitian di UPT DAMKAR KECAMATAN MANDAU mulai 12 November 2019 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Strategi UPT Pemadam Kebakaran (DAMKAR) dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Duri, 29 Januari 2020

Ka. UPT Damkar
Kec. Mandau



NIZAM, SE
Nip.19740419 200701 1 010